

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL  
BELAJAR MURID DI SD NEGERI MODEL 24 TARAWEANG  
KABUPATEN PANGKEP**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( S1)  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**MEGAWATI MAS'UD**

**10540 9189 14**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2018**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
*Kampus: Jl. Sultan Muhammad Ali, 202, Tejo (0411)-862112*

---

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MEGAWATI MAS'UD

Stambuk : 10540 9189 14

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Murid di SD Negeri Model 24 Tarawang Kabupaten Pangkep.

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2018

Yang Membuat Pernyataan

MEGAWATI MAS'UD



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
*Kantor: Jl. Sultan Muhammad No. 259, Topp. (0411)-866133*

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MEGAWATI MAS'UD  
Stambuk : 10540 9189 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuahkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2018  
Yang Membuat Perjanjian

**MEGAWATI MAS'UD**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Sesungguhnya dalam kehidupan seorang pemuda hanya ada dua yaitu iman dan ilmu. Bila salah satu dari keduanya atau kedua-duanya tidak ada maka matinya lebih baik ketimbang dia hidup.

(Imam Syafi'i)

*"Hikmah dari sebuah kesabaran adalah keberhasilan*

*Sabar dalam menghadapi cobaan adalah kewajiban*

*Jadikanlah hari esok lebih baik dari pada hari ini  
Mulailah dengan melakukan hal-hal yang kecil  
Sesuatu yang besar pasti akan menjumpai Anda."*

### persembahan

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku yang tercinta yang selalu memberi dukungan

Dengan ketulusan dan keikhlasan hatinya

Ruhaturkan terima kasih atas segala cinta, kasih sayang dan iringan doanya

Hingga aku sukses meraih cita-cita

## ABSTRAK

**Megawati Mas'ud. 2018.** *Hubungan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid Kelas V di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj. Muliani Azis dan Pembimbing II Hj. Muhajirah Hasanuddin.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana hubungan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep”. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep.

Jenis penelitian adalah termasuk Penelitian Korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep. Sampel yang digunakan yaitu adalah murid kelas lima SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep sebanyak dua puluh delapan murid. Mengingat bahwa populasi ini besar maka penulis menggunakan *purposive sampling*. Dalam pengumpulan data digunakan adalah angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid di sekolah terdapat kaitan yang erat dan berada pada kategori sangat tinggi, dan terdapat hubungan positif antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid di sekolah.

**Kata Kunci : Keterampilan Mengajar Guru, Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud kita, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Murid Di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep”** dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Dra. Hj. Muliani Azis, M.Si., Pembimbing I dan Dra. Hj. Muhajirah Hasanuddin., M.Si.,

Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan skripsi hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE. MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasih juga kepada Sudirman, S.Pd.I., Kepala SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep, Arsyad, S.Pd.,SD., Guru kelas V SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep, dan Bapak/Ibu Guru serta seluruh staf SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep atas segala bimbingan, kerjasama, dan bantuannya selama penulis mengadakan penelitian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Siswa-siswi SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep khususnya Kelas V atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kepada rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 terkhusus Kelas E Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga

keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini. Ucapan terima kasih pula kepada seluruh keluarga dan sahabat-sahabatku yang setia dan tulus mengorbankan waktu, tenaga, materi, doa, dukungan dan masukan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu, semoga segala bantuan dan pengorbanannya bernilai ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Juni 2018

**Penulis**



## DAFTAR ISI

|                              |      |
|------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....          | i    |
| LEMBAR PENGEESAHAN.....      | ii   |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... | iii  |
| SURAT PERNYATAAN .....       | iv   |
| SURAT PERJANJIAN .....       | v    |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....   | vi   |
| ABSTRAK .....                | vii  |
| KATA PENGANTAR.....          | viii |
| DAFTAR ISI.....              | xi   |
| DAFTAR TABEL .....           | xiii |
| DAFTAR GAMBAR.....           | xv   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>     |      |
| A. Latar Belakang.....       | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....      | 6    |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 6    |
| D. Manfaat Penelitian.....   | 7    |

## BAB II KAJIAN PUSTAKA, KEERANGKA PIKIR DAN

### HIPOTESIS

|   |    |
|---|----|
| A. Kajian Pustaka .....                         | 9  |
| 1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru.....   | 9  |
| 2. Aspek-Aspek Keterampilan Mengajar Guru ..... | 11 |
| 3. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar .....   | 23 |
| a. Pengertian Belajar .....                     | 23 |
| b. Pengertian Hasil Belajar.....                | 25 |

|   |    |
|---|----|
| 4. Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Murid ..... | 27 |
| B. Penelitian Relevan .....   | 27 |
| C. Kerangka Pikir .....   | 28 |
| D. Hipotesis Penelitian .....   | 31 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian .....              | 33 |
| B. Variabel Penelitian .....           | 33 |
| C. Populasi dan Sampel .....           | 34 |
| D. Definisi Operasional Variabel ..... | 36 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....       | 36 |
| F. Instrument Penelitian .....         | 37 |
| G. Teknik Analisis Data .....          | 38 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....    | 41 |
| B. Deskripsi Data Penelitian .....          | 41 |
| C. Analisis Data Dan Hasil Penelitian ..... | 61 |
| D. Pembahasan Data Penelitian .....         | 64 |

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

|                   |    |
|-------------------|----|
| A. Simpulan ..... | 67 |
| B. Saran .....    | 67 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>69</b> |
|-----------------------------|-----------|

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Jumlah Keseluruhan Siswa SD Negeri Model 24 Tarweang Kabupaten Pangkep .....   | 34 |
| Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....   | 36 |
| Tabel 3.3 Rumus korelasi pearson product moment.....   | 40 |
| Tabel 4.1 Dalam Menyampaikan Materi Guru Memberikan Contoh Sehingga Apa yang Disampaikan Mudah Dimengerti.....                 | 42 |
| Tabel 4.2 Guru Menyampaikan Materi Pelajaran Dengan Suara yang Jelas.....  | 43 |
| Tabel 4.3 Guru Memulai Pelajaran Dengan Bercerita Sehingga Membuat Saya Tertarik Untuk Mengikuti Pelajaran .....               | 44 |
| Tabel 4.4 Guru Menggunakan Permainan Dalam Pembelajaran Sehingga Saya Tidak Bosan.....   | 45 |
| Tabel 4.5 Saya Senang Dengan Cara Guru Mengajar Karena Tidak Menoton .....   | 46 |
| Tabel 4.6 Pada Waktu Menjelaskan Materi Pelajaran, Guru Menggunakan Gambar .....   | 47 |
| Tabel 4.7 Pada Saat Pelajaran Berlangsung Kalau Ada yang Ramai Guru Menegurnya Dengan Halus.....                               | 48 |
| Tabel 4.8 Setiap Selesai Diskusi Guru Meminta Masing-Masing Kelompok Untuk Mempersentasikan Hasil Diskusi di Depan Kelas ..... | 49 |

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 4.9  | Sebelum Memulai Diskusi Guru Menyampaikan Tujuan Dari Pembelajaran yang Akan Dilakukan.....                      | 50 |
| Tabel 4.10 | Guru Selalu Menggunakan Media Pembelajaran (Gambar atau Benda) Ketika Mengajar Sehingga Saya Tidak Bosan .....   | 51 |
| Tabel 4.11 | Guru Menegur Ketika Murid Tidak Memperhatikan Pelajaran.....   | 52 |
| Tabel 4.12 | Guru Menasehati Apabila Ada Murid Tidak Bertingkah Laku Kurang Baik.....   | 53 |
| Tabel 4.13 | Guru Memberikan Hadiah Berupa Benda Ketika Murid Bisa Menjawab Pertanyaan Terkait Materi yang Diajarkan .....    | 54 |
| Tabel 4.14 | Guru Selalu Memberikan Pertanyaan Setiap Selesai Menjelaskan .....   | 55 |
| Tabel 4.15 | Guru Selalu Membimbing dan Mengarahkan Pada Saat Mengerjakan Tugas Kelompok.....                                 | 56 |
| Tabel 4.16 | Guru Menjelaskan Lagi Jika Ada Murid yang Belum Memahami Materi Pelajaran.....                                   | 57 |
| Tabel 4.17 | Guru Sering Membuat Kelompok Belajar Untuk Mengerjakan Soal .....  | 58 |
| Tabel 4.18 | Diakhir Pembelajaran Guru Memberikan Kesempatan Kepada Murid Untuk Bertanya Terkait Materi yang Dipelajari ..... | 59 |
| Tabel 4.19 | Ketika Menutup Pelajaran Guru Mengajak Murid Untuk Menyimpulkan Pembelajaran .....                               | 60 |
| Tabel 4.20 | Nilai Ulangan Harian Kelas V SD Negeri Model 24 Taraweng Kabupaten Pangkep .....                                 | 61 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....                             | 31 |
| Gambar 3.1 Bagan Hubungan Antara Variabel Penelitian ..... | 34 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Aktivitas dalam mendidik merupakan suatu pekerjaan memiliki tujuan dan ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka dalam setiap pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan di setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang terintegral.

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka (Ikhsan,2005:2). Pendidikan itu sendiri merupakan salah satu tempat yang dapat meningkatkan sumber daya manusia sebagai tenaga pendidik yang terdidik dan terampil.

Guru adalah tugasnya mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik atau murid. Guru dalam hal ini memegang penuh tanggung jawab sebagai orang tua kedua bagi siswa selama siswa berada dalam lingkungan sekolah untuk membimbing serta mengarahkan pada murid, tetapi guru juga dirancang sebaik mungkin agar dapat memotivasi peserta didik agar

dapat berkreasi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran tanpa adanya tekanan.

Guru sebagai pemberi informasi harus mengembangkan bakat-bakat terpendam yang dimiliki oleh siswanya dengan membangun pengetahuan dasar para muridnya. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah pada dasarnya terjadi antara guru dengan murid, sehingga keduanya terjadi interaksi yang menunjang. Kualitas hubungan antara guru dengan murid dalam proses pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh pribadi guru dalam mengajar dan murid dalam belajar, sehingga kualitas hubungan antara guru dengan murid dapat menentukan juga kedekatan antara guru dengan murid.

Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar adalah berupa bentuk- bentuk perilaku yang bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal untuk melaksanakan tugas-tugas mengajarnya secara terencana dan profesional.

Keterampilan dalam mengajar menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses pembelajaran (Suparman, 2010:59). Sedangkan keterampilan mengajar adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada siswanya sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan (Kusnadi, 2008 : 45)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran

dikelas dapat dilakukan guru agar proses pembelajaran di kelas dapat menumbuhkan gairah belajar siswa adalah dengan menggunakan sejumlah keterampilan mengajar untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada murid dalam proses pembelajaran. Hubungan antara guru dengan murid dalam proses pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh pribadi guru dalam mengajar dan murid dalam belajar, sehingga hubungan antara guru dengan murid dapat menentukan juga kedekatan antara guru dengan murid dan dapat memotivasi peserta didik agar dapat berkreasi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran tanpa adanya tekanan.

Seorang guru harus menguasai keterampilan 8 keterampilan mengajar yang sangat berperang dan menentukan kualitas pembelajaran, di antaranya : keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan ( Usman, 2010 : 74).

Keterampilan mengajar guru tidak boleh monoton tetapi selalu memberikan suasana yang berbeda agar murid tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini yang harus diperhatikan adalah pemilihan kegiatan yang membangun dan menarik bagi murid. Seorang guru tentunya harus dapat mengembangkan keterampilan mengajar dengan baik, sehingga menghasilkan hasil belajar yang tinggi. Belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan jiwa raga murid untuk menuju perkembangan pribadi seutuhnya melalui penguasaan



ilmu pengetahuan atas bimbingan dan arahan pendidik, dalam hal ini murid akan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya ada keinginan untuk belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus menguasai berbagai keterampilan mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, oleh karena itu seorang guru harus melaksanakan beberapa keterampilan mengajar guru dengan baik sehingga dapat murid lebih aktif dan tidak bosan dalam proses pembelajaran. Dengan menguasai keterampilan dasar mengajar, diharapkan juga guru dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional dalam mengembangkan potensi peserta didik agar tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

Keterampilan mengajar sangat memiliki hubungan terhadap hasil belajar murid, yang dimana hasil belajar adalah sebuah keluaran yang dapat berupa perbuatan atau kinerja dari hasil proses suatu masukan yang berupa informasi. Dalam informasi yang diperoleh dari proses belajar akan menghasilkan hasil belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan.

Setiap orang pasti mendambakan hasil belajar yang tinggi, baik orang tua, murid dan lebih-lebih bagi guru. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal tidak lepas dari kondisi-kondisi dimana kemungkinan murid dapat belajar dengan efektif dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Seorang guru mengupayakan dan menciptakan kondisi belajar mengajar yang baik. Proses pembelajaran yang baik akan meminimalkan kemungkinan terjadinya kegagalan serta kesalahan dalam pembelajaran dan keterampilan mengajar guru terhadap murid dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan karena adanya interaksi yang

menyenangkan antara guru dan murid dapat merubah suasana yang terjadi dalam kelas.

Keberhasilan proses belajar mengajar merupakan hal yang diharapkan dalam pelaksanaan pendidikan disekolah. Pencapaian hasil belajar yang baik diperoleh melalui proses pembelajaran yang berkualitas yang melibatkan unsur-unsur pembelajaran dan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada untuk mendukung terciptanya pencapaian nilai yang maksimal. Hasil belajar yang maksimal juga merupakan perpaduan antara kemampuan, bakat, minat, perhatian, motivasi, kemampuan guru, lingkungan baik lingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan sosial yang saling berhubungan.

Berdasarkan observasi awal disekolah tersebut bahwa seorang guru harus menguasai berbagai keterampilan mengajar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Dengan menguasai keterampilan mengajar, guru dapat mengembangkan potensi peserta didik agar tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

Harapan dari keterampilan mengajar guru disekolah SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep yaitu agar guru dapat menguasai dan menjalankan keterampilan mengajar yang baik, sehingga murid dapat aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar murid yang tinggi.

Kenyataan dari keterampilan mengajar guru disekolah tersebut yaitu sebagian guru tidak menjalankan keterampilan mengajar dan guru tidak mengikut sertakan dan tidak melibatkan muridnya secara aktif. Murid hanya dibiarkan

dengan kegiatan mereka masing-masing, sementara guru juga hanya memberikan ceramah kepada murid tanpa peduli dengan kegiatan yang dilakukan oleh murid.

Berdasarkan uraian diatas, maka hubungan keterampilan mengajar guru dapat meningkatkan hasil belajar murid dan mendorong murid menjadi lebih aktif. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis terinspirasi meneliti secara ilmiah dengan judul **“Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Murid di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dia atas, dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana hubungan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui hubungan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat teoritis**

- a. Bagi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD), sebagai masukan tentang hubungan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid.
- b. Bagi peneliti, sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam melakukan kajian yang bersifat ilmiah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi berkaitan dengan hubungan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid.

### **2. Manfaat Secara Praktis :**

- a. Bagi peserta didik
  1. Menumbuhkan rasa percaya diri
  2. Mengaktifkan murid dalam prose belajar
  3. Meningkatkan hasil belajar murid sehingga pencapaian belajar yang lebih baik
- b. Bagi Guru
  1. Meningkatkan kualitas cara mengajar dengan baik.
  2. Mengetahui pentingnya keterampilan mengajar
  3. Memberikan masukan agar guru dapat menerapkan berbagai keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran dikelas guna menumbuhkan hasil belajar murid

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan/ pengawasan bagi guru yang keterampilan mengajarnya belum maksimal

d. Bagi Peneliti

Sebagia acuan untuk meningkatkan keterampilan mengajar dimasa akan datang guna menumbuhkan hasil belajar murid.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru**

Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari berbagai latihan dan pembelajaran. Keterampilan adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan hanya diperoleh dalam praktek (Wahyudi, 2002 : 33).

Dapat disimpulkan keterampilan adalah kemampuan atau kecakapan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan baik dan cermat.

Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar (Hasibun dan Moedjiono.2010:3). Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar ( Sardiman, 2007 : 47).

Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan untuk menciptakan kondisi memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Mengajar sebenarnya bukan hanya proses mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada siswa namun juga proses dimana guru sebagai sosok yang dapat membuat perubahan dalam diri siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor .

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan. Guru adalah pendidik professional

dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Keterampilan dasar mengajar sangat diperlukan, pembentukan penampilan guru yang baik diperlukan keterampilan dasar. Keterampilan dasar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru (Zainal Asril, 2010:67). Keterampilan dasar mengajar adalah kecakapan atau kemampuan pengajar dalam menjelaskan konsep terkait dengan materi pembelajaran (Mukminan dkk, 2013 : 208).

Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seorang guru sebagai tenaga profesional (Kusnadi, 2008: 34). Keterampilan mengajar adalah kecakapan kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada siswanya sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran serta terjadi perubahan pada siswa baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Manfaat keterampilan mengajar, guru dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang diinginkan yaitu memberi kemampuan kepada siswa menguasai mata pelajaran yang diajarkan. Keberhasilan suatu proses pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru (Kusnadi, 2008:40).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar adalah kemampuan atau kecakapan guru dalam melatih atau

membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang/murid dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan menyajikan materi pelajaran seperti penguasaan materi pelajaran dan memilih metode yang tepat. Keterampilan mengajar sangat penting dimiliki oleh seorang guru sebab guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu guru harus memiliki berbagai keterampilan mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran serta terjadi perubahan pada siswa baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.

## **2. Aspek - Aspek Keterampilan Mengajar Guru**

Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran. Guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Berikut adalah aspek-aspek keterampilan mengajar guru terdiri atas 8 yaitu:

### **a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran**

Keterampilan membuka pelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada pengalaman belajar yang disajikan sehingga akan mudah mencapai kompetensi yang diharapkan dan memberikan



efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan keterampilan menutup pelajaran ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran.

Keterampilan membuka pelajaran adalah perbuatan guru untuk menciptakan siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada yang akan dipelajari. Sedangkan menutup pelajaran adalah mengakhiri kegiatan inti pelajaran (Djamarah, 2002:138).

Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa, serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Sanjaya, 2008:171).

Tujuan keterampilan membuka dan menutup pelajaran :

a. Tujuan keterampilan membuka pelajaran yaitu :

1. Membantu murid untuk mempersiapkan diri agar sejak semula sudah dapat membayangkan pelajaran yang akan dipelajari.
2. Menimbulkan dan minat dan perhatian murid apa yang akan dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Membantu murid agar mengetahui batas-batas tugas yang akan dikerjakan.

b. Tujuan keterampilan menutup pelajaran :

1. Mengetahui tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari pada murid.

2. Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam membelajarkan pada murid.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa keterampilan membuka pelajaran harus dimiliki oleh guru dalam mengawali, membimbing, dan membantu siswa dalam kegiatan belajarnya agar dapat menimbulkan dan minat dan perhatian murid dalam proses kegiatan belajar. Dan keterampilan guru dalam menutup pelajaran juga sangat penting untuk dimiliki dan dilakukan oleh seorang guru agar pengalaman serta materi pelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan murid dan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Selanjutnya pada bagian penutup guru dapat menyampaikan bahan pelajaran yang akan dibahas dalam pelajaran mendatang.

#### **b. Keterampilan Bertanya**

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang, respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berfikir.

Keterampilan dan kelancaran bertanya dari seorang guru perlu dilatih dan ditingkatkan, baik dari isi pertanyaan maupun dari teknik bertanya. Dengan pertanyaan, guru dapat menggiatkan dan mengikutsertakan siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang dikenai. Respons yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus (Usman,2010: 74)

Dalam hal ini keterampilan bertanya yang dimaksud adalah keterampilan seorang guru dalam memberikan pertanyaan berupa ucapan verbal yang ditujukan kepada murid untuk meminta jawaban. Pertanyaan yang diajukan adalah berhubungan dengan pengetahuan atau hal-hal yang dipertimbangkan dalam proses belajar mengajar.

Adapun tujuan dari pemberian pertanyaan dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) Merangsang kemampuan berpikir siswa.
- 2) Membantu siswa dalam belajar.
- 3) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu murid terhadap suatu masalah yang sedang dibicarakan.
- 4) Mnembangkan cara belajar murid aktif.
- 5) Mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri.
- 6) Mendorong siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi.
- 7) Meningkatkan kemampuan berpikir siswa dari kemampuan berpikir tingkat rendah ke tingkat yang lebih tinggi.
- 8) Membantu siswa dalam mencapai tujuan pelajaran yang dirumuskan efektif yang mendorong kemampuan berpikir. ( Hasibun, dan Moedjiono. 2010:62).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa pertanyaan dari seorang guru jika disajikan dengan teknik yang baik dapat memotivasi atau mendorong murid untuk belajar dengan lebih giat dan aktif, sehingga hasil belajar yang didapatkan akan meningkat. Penyajian pertanyaan harus dilakukan dengan teknik yang baik, agar siswa cepat tanggap terhadap pertanyaan tersebut serta

memberikan dampak positif bagi murid itu sendiri dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dari kemampuan berpikir tingkat rendah ke tingkat yang lebih tinggi.

### **c. Keterampilan Memberikan Penguatan**

Penguatan merupakan penghargaan yang dapat menimbulkan dorongan dan motivasi siswa dalam belajar. Keterampilan memberikan penguatan keterampilan yang harus dikuasai oleh guru karena penguatan yang diberikan kepada siswa akan membangkitkan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Keterampilan memberi penguatan adalah keterampilan yang dapat dilakukan dengan kata-kata atau dengan perbuatan yang bertujuan untuk meningkatkan dan membangkitkan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran serta perhatian siswa terhadap materi yang sedang disampaikan.

Keterampilan memberi penguatan merupakan keterampilan yang arahnya untuk memberikan dorongan, tanggapan, atau hadiah bagi siswa agar dalam mengikuti pelajaran siswa merasa dihormati dan diperhatikan (Uno, 2008:77-78)

Berdasarkan pendapat di atas, pemberian penguatan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang guru yang harus dikuasai karena penguatan yang diberikan kepada siswa akan membangkitkan semangat dalam proses belajar mengajar, yang dimaksudkan untuk membesarkan hati murid agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar. Penguatan mempunyai pengaruh yang positif bagi siswa terhadap proses belajarnya dan bertujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran.
- 2) Merangsang dan meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
- 3) Memudahkan belajar siswa.
- 4) Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif  
(Usman, 2010:80).

#### **d. Keterampilan Mengadakan Variasi**

Variasi stimulus adalah kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. ( Usman, 2002: 84). Sedangkan Menggunakan variasi adalah diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan sebagai kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya murid senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif. ( Hasibuan & Moedjiono, 2006: 64).

Variasi mengajar merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh guru yang bertujuan untuk menarik dan meningkatkan perhatian anak didik terhadap materi pengajaran, memberikan kesempatan bagi anak didik untuk mengembangkan bakat terhadap berbagai hal baru, menanamkan perilaku positif anak didik dalam pembelajaran, serta memberi kesempatan kepada anak didik untuk belajar sesuai dengan tingkatan perkembangan dan kemampuannya murid tersebut. ( Suparman, 2010: 87).

Keterampilan mengadakan variasi diadakan karena faktor kebosanan yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar yang monoton akan

mengakibatkan perhatian, motivasi, dan minat murid terhadap pelajaran, guru, dan sekolah menurun. Keterampilan mengadakan variasi memiliki beberapa komponen. Untuk itu diperlukan adanya keanekaragaman dalam penyajian kegiatan belajar (Uno, 2008:171). Keterampilan mengadakan variasi memiliki beberapa komponen. Jika seorang guru telah memiliki komponen-komponen ini, maka guru tersebut telah menguasai secara penuh tentang keterampilan mengadakan variasi. Keterampilan mengadakan variasi ini adalah variasi dalam metode mengajar guru, variasi penggunaan media dan bahan-bahan pengajaran, dan variasi pola interaksi dan kegiatan murid.

Keterampilan mengadakan variasi seperti penggunaan media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengadakan variasi merupakan keterampilan dalam menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan, penuh antusiasme dan semangat belajar untuk mengatasi kebosanan murid dalam proses belajarnya. Variasi mengajar meliputi variasi gaya mengajar dikelas, penggunaan media pembelajaran dan variasi pola interaksi guru dan murid. Variasi dilakukan unutm menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, selalu berubah-ubah sehingga tidak monoton dan membosankan. Variasi dapat meningkatkan motivasi, perhatian, minat, dan konsentrasi murid terhadap proses belajar mengajar sehingga murid mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Tujuan keterampilan mengadakan variasi (Djamarah, 2002: 181-186)

yaitu :

- a. Meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses belajar mengajar.

Perhatian sangat penting dalam keberlangsungan proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan efektif. Banyak faktor didalam maupun di luar kelas yang dapat mengalihkan perhatian murid sehingga perhatiannya tidak lagi tertuju pada pelajaran. Oleh karena itu, pemberian / penggunaan variasi dalam mengajar diharapkan mampu meningkatkan dan memelihara perhatian murid. perhatian murid terhadap pelajaran mempengaruhi tingkat penguasaan materi. Tingkat penguasaan materi mempengaruhi hasil belajar murid.

- b. Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi.

Motivasi murid muncul apabila guru mampu menciptakan pembelajaran yang menghadirkan suasana baru sehingga murid tidak bosan. Motivasi yang tinggi untuk belajar akan memudahkan murid memahami materi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan masalah motivasi dan memberikan motivasi dalam mengajar.

- c. Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah.

Permasalahan yang sering ditemui dikelas adalah hubungan murid dengan guru yang kurang terjalin dengan baik. Hal tersebut menyebabkan murid tidak senang dengan pelajaran yang diajarkan guru. Variasi mengajar dapat menciptakan iklim kelas yang harmonis sehingga murid dapat merasa diperhatikan oleh guru. Apabila guru sudah dapat mengambil hati murid, maka

pelajaran yang disampaikan guru akan mampu dengan mudah dipahami murid sehingga hasil belajar murid dapat meningkat.

d. Memberi kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual.

Apabila guru menggunakan media yang bervariasi dalam mengajar, maka kemungkinan murid memilih media yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuannya. Dengan demikian, murid dapat belajar dengan senang dan nyaman sesuai gaya mengajarnya.

e. Mendorong anak didik untuk belajar.

Dorongan untuk belajar akan muncul apabila murid termotivasi oleh materi yang diajarkan gurunya. Apabila guru menggunakan variasi dalam mengajar, maka akan memberikan kesempatan kepada murid untuk terdorong dan termotivasi untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang disenangi. Oleh karena itu harus memancing gaya belajar mana yang sesuai dengan karakteristik murid melalui pemberian variasi dalam mengajar.

#### **e.Keterampilan Menjelaskan / Menyajikan Materi Pelajaran**

Keterampilan dalam menjelaskan dalam pengajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya misalnya antara sebab dan akibat definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui.

Keterampilan menjelaskan secara sederhana dapat diartikan sebagai keterampilan menyampaikan informasi secara lisan dari seseorang kepada orang lain. Dalam konteks ini adalah keterampilan seorang guru dalam menyampaikan pelajaran kepada murid. Keterampilan menjelaskan dalam pengajaran ialah



penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui (Usman,2010:88-89).

Berdasarkan pendapat di atas, keterampilan menjelaskan adalah penyampaian informasi atau bahan pelajaran secara lisan atau verbal yang diorganisasikan. Guru terlebih dahulu merencanakan dan mempersiapkan, kemudian menjelaskan pelajarannya secara sistematis dan efektif sehingga bahan pelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh murid. Keterampilan menjelaskan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui.

Tujuan dari keterampilan menjelaskan, yaitu:

- 1) Membimbing siswa untuk mendapat dan memahami hukum, dalil, fakta, definisi, dan prinsip secara objektif dan bernalar.
- 2) Melibatkan siswa untuk berpikir dengan memecahkan masalah- masalah atau pertanyaan.
- 3) Untuk mendapatkan balikan dari siswa mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalah pahaman mereka.
- 4) Membimbing siswa untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah (Usman, 2010:89).

Berdasarkan pendapat di atas, dijelaskan bahwa tujuan keterampilan menjelaskan adalah merangsang siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses

belajar mengajar. Tujuan dari keterampilan menjelaskan sangatlah besar, oleh karena itu seorang guru diharuskan atau perlu untuk menguasai atau memiliki keterampilan menjelaskan.

#### **f. Keterampilan Mengelola Kelas**

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan suatu kondisi belajar yang dan memelihara kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan atau pun melakukan kegiatan remedial (Hasibuan dan Moedjiono, 2010 : 82).

Tujuan keterampilan mengelola kelas yaitu ;

1. Mendorong siswa mengembangkan tingkah lakunya sesuai tujuan pembelajaran.
2. Membantu siswa menghentikan tingkah lakunya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Keterampilan mengelola kelas menurut pendapat di atas, pada dasarnya merupakan suatu tindakan dan pemeliharaan situasi dan kondisi yang kondusif yang mengarah pada pelaksanaan proses belajar mengajar yang efektif dan lebih optimal. Keterampilan mengelola kelas memiliki komponen-komponen yang harus diperhatikan oleh seorang guru, dengan tujuan untuk memudahkan

pengaturan situasi kelas, mendorong dan membantu siswa mengembangkan serta menghentikan tingkah lakunya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### **g. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil**

Diskusi kelompok kecil merupakan kegiatan yang harus ada dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, tidak setiap guru mampu membimbing murid untuk berdiskusi tanpa mengalami latihan. Oleh karena itu, keterampilan ini perlu diperhatikan agar para guru mampu melaksanakan tugas ini dengan baik.

Diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah (Usman, 2010:94). Dari pengertian ini, berarti murid berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil di bawah pimpinan guru atau temannya untuk berbagi informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan. Diskusi tersebut berlangsung secara terbuka. Setiap siswa bebas untuk mengemukakan ide-ide tanpa merasa ada tekanan dari guru atau pun dari temannya, dan setiap murid harus mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan.

#### **h. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan**

Pengajaran kelompok kecil dan perorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap murid serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa. Pengajaran ini memungkinkan murid belajar lebih aktif, memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada murid, serta dapat memenuhi kebutuhan siswa secara optimal.

Mengajar kelompok kecil dan perorangan diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang hanya melayani 3-8 siswa untuk kelompok kecil, dan hanya seorang untuk perorangan. Pada dasarnya bentuk pengajaran ini dapat dikerjakan dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil (Hasibuan dan Moedjiono, 2010 : 83-85).

Hakekat dari sistem pengajaran ini adalah terjadinya hubungan antara guru dengan murid dan juga murid dengan murid, murid belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing, siswa mendapat bantuan dari guru sesuai dengan kebutuhannya, dan siswa dilibatkan dalam perencanaan kegiatan mengajar. Dan peranan guru dalam pengajaran ini adalah sebagai organisator kegiatan belajar mengajar, sumber informasi (narasumber) bagi murid, motivator bagi siswa untuk belajar, penyedia materi dan kesempatan belajar (fasilitator) bagi murid, pembimbing kegiatan belajar murid (konselor), dan sebagai peserta kegiatan belajar. Dari keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa kombinasi pengajaran klasikal, kelompok kecil dan perorangan memberikan peluang yang besar bagi tercapainya tujuan pengajaran. Dengan demikian, penguasaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu kebutuhan yang esensial bagi setiap guru profesional.

### **3. Pengertian Belajar dan Hasil belajar**

#### **a. Pengertian belajar**

Kata atau istilah belajar sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun secara praktis masing-

masing kita sudah sangat memahami apa yang dimaksud belajar tersebut. Oleh karena itu, untuk menghindari pemahaman yang beragam tersebut, berikut akan dikemukakan beberapa definisi belajar menurut para ahli.

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalamannya. R.Gegne ( Susanto, 2013:1). Belajar adalah aktivitas mental (psikis) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan – perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek- aspek: kognitif, afektif, dan psikomotorik ( Sardiman, 2010: 2). Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang disengaja, perubahan itu berupa tidak tahu, tidak mengerti menjadi mngerti, dari tidak dapat mengerjakan sesuatu menjadi dapat mengerjakan sesuatu ( Suprijono, 2009: 4). Belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar maka responnya balik dan sebaliknya. Robert (Wisudawati & Eka 2014: 31).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan dengan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep dan proses psikologis yang berlangsung dalam diri seseorang dalam lingkungannya dan menghasilkan perubahan – perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, dan sikap atau perilaku. Sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa maupun dalam bertindak. Dengan kata lain,

belajar merupakan kegiatan peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar seseorang tidak langsung kelihatan tanpa orang itu melakukan sesuatu untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Hasil belajar memungkinkan dapat diukur dengan angka –angka, tetapi mungkin juga hanya dapat diamati melalui perubahan tingkah laku. Dan hasil belajar yang telah dicapai setelah dilaksanakan program kegiatan belajar mengajar di sekolah . Hasil belajar dalam periode tertentu dapat dilihat dari mulai raport yang secara nyata dapat dilihat dalam bentuk angka-angka.

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang (Sukmadinata,2007:102). Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono,2006:3). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya. ( Sudjana, 2005 : 22).

Berdasarkan kajian, hasil belajar tidak hanya suatu nilai yang diberikan oleh guru disekolah sebagai hasil dari proses belajar di sekolah, tetapi lebih luas lagi yaitu realisasi atas kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki oleh murid dan berakhirnya proses belajar mengajar disekolah. Di dalam lingkungan pendidikan di sekolah, hasil belajar dapat dilihat dalam bentuk nilai hasil ulangan

yang diukur dalam angka. Namun, dalam kehidupan bermasyarakat, hasil belajar dapat dilihat melalui perubahan tingkah laku serta perkembangan mental individu.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar :

### **1. Faktor Internal**

Faktor internal meliputi dua hal, yaitu faktor jasmani dan faktor psikis. Faktor jasmani adalah merupakan kesehatan dan kesiapan fisik seorang untuk belajar. Seseorang yang belajar saat ia sedang sakit tentu hasilnya akan berbeda saat ia belajar dalam keadaan sehat. Faktor psikis meliputi intelegensi, konsentrasi, kepribadian, dan gaya belajar.

### **2. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal meliputi beberapa hal, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan waktu. *Lingkungan keluarga* yang memiliki sikap positif terhadap sekolah, dukungan orang tua, pola pengasuhan orang tua juga mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar. *Lingkungan sekolah* sebagai lembaga pendidikan formal memegang peranan penting dalam hasil belajar muridnya. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan dalam melihat faktor sekolah, antara lain lokasi sekolah, kualitas lulusan, fasilitas yang disediakan di sekolah, guru, serta tata tertib sekolah. *Lingkungan masyarakat* seperti tetangga, teman sebaya, media, budaya, dan sebagainya secara tidak langsung mempengaruhi norma, kebiasaan, adat, pandangan, dan perilaku anak yang akhirnya juga mempengaruhi kebiasaan belajar ia miliki. *Waktu* ini biasanya menjadi alasan utama seseorang anak gagal dalam studinya. Bagaimana

anak mengatur jadwal kegiatannya sehari – hari merupakan salah satu hal penting dalam menentukan keberhasilan belajarnya. Hakim (Silalahi, 2005: 170-172).

#### **4. Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Murid**

Dari penjelasan diatas, penulis memberikan kesimpulan bahwa yang menjadi alasan adanya hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam dua hal, sebgaai berikut :

- a. Karena keberadaaan guru dalam kelas adalah sebagai manajer bidang studi yaitu : orang yang melaksanakan pembelajaran dikelas, jadi guru haruslah kreatif dalam menyampaikn pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang penuh insprasi bagi murid, kreatif, dan antusias merupakan tugas dan tanggung jawab guru.
- b. Karena dalam mengajar guru haruslah memiliki keterampilan. Sehingga semakin tinggi kterampilan guru dalam mengajar maka akan semakin meningkat pula hasil belajaar murid. Upaya yang dilkukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar murid yaitu berhubungan dengan komponen atau aspek keterampilan mengajar guru.

#### **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Ayu Indriyani Putri. 2017. Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SD Negeri No. 49. Panjojo Kecamatan Palobangkeng Utara Kabupaten Takalar. Jadi penelitian Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar



adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga dapat menyebabkan munculnya perubahan perilaku.

2. Lisa Wahyuni. 2015. Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus 1 Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Slatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015. Jadi penelitian bahwa Keterampilan mengajar adalah kecakapan kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada siswanya sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran serta terjadi perubahan pada siswa baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor.

### **C. Kerangka Pikir**

Seorang guru berperan sekali dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan murid adalah unsur yang paling penting dan paling utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu, guru harus menguasai Keterampilan-keterampilan mengajar sehingga murid mudah dalam proses belajar mengajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Adapun uraian dari keterampilan mengajar guru terdiri dari 8 yaitu :

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi murid agar terpusat pada pelajaran yang disajikan dan menutup pelajaran sangat penting untuk

mengetahui tingkat keberhasilan murid dan guru dalam proses belajar mengajar.

2. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat merangsang kemampuan berpikir murid, membantu murid dalam belajar dan mengarahkan murid pada tingkat interaksi belajar yang mandiri.

3. Keterampilan Memberikan Penguatan

Keterampilan memberikan penguatan bertujuan untuk meningkatkan perhatian murid terhadap materi yang disampaikan dan memberikan dorongan atau berupa hadiah sehingga murid lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi adalah variasi menggunakan metode mengajar guru, penggunaan media sehingga dalam proses pembelajaran murid tidak bosan.

5. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyampaian pelajaran kepada murid dan merangsang murid untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga murid berpikir dengan memecahkan masalah-masalah dari materi tersebut.

6. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengatur murid dan sarana

pengajaran dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

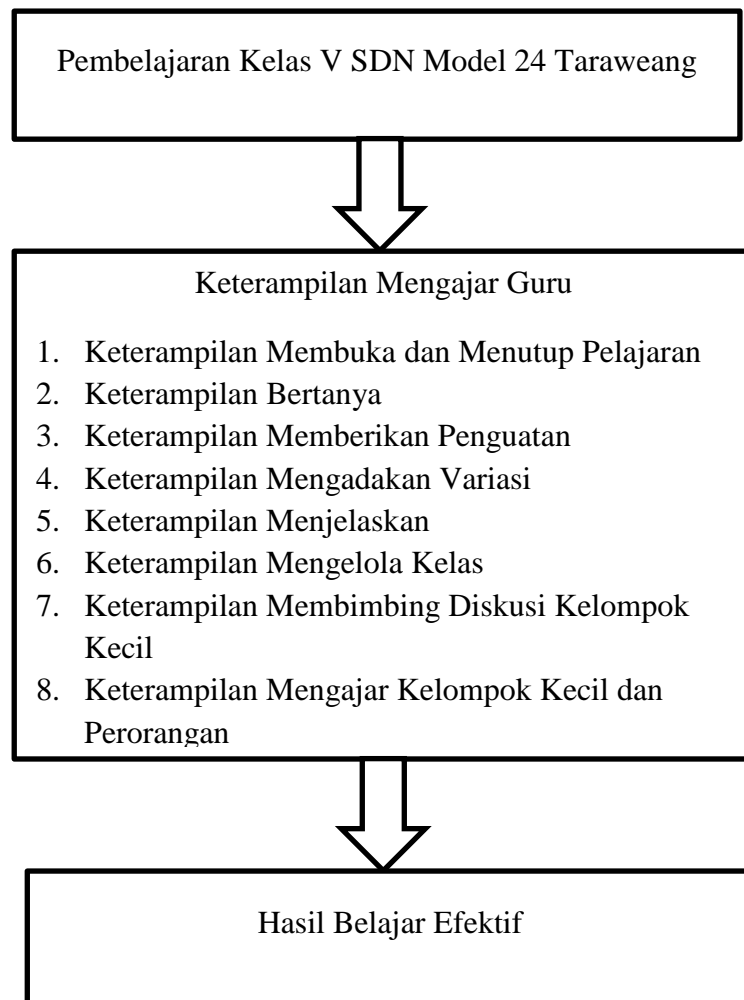
7. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan murid berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil di bawah pimpinan guru atau temannya untuk berbagi informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan.

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan keterampilan dalam pengajaran memungkinkan murid belajar lebih aktif, memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada murid.

Berdasarkan uraian diatas kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam sebuah tabel sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2013 : 110).

Untuk menguji atau tidaknya hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar murid kelas V SDN Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep.

$H_1$  : Terdapat hubungan hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar murid kelas V SDN Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengkaji hipotesis yaitu : Ada hubungan signifikan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid. Untuk kebenarannya, maka akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pengumpulan data. (Arikunto, 2013: 27). Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview.

Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi yaitu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara sesuatu variabel (faktor) dengan variabel yang lain.

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel**

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori yaitu :

- Variabel Independen/bebas(X) :

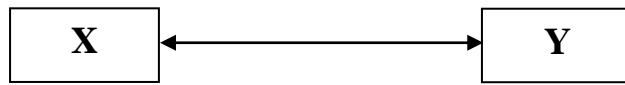
Keterampilan mengajar guru

- Variabel Dependen/terikat (Y) :

Hasil belajar

##### **2. Desain**

Desain penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.



**Gambar 3.1: Bagan hubungan antara variabel penelitian**

**Keterangan :**

X = Keterampilan Mengajar Guru

Y = Hasil Belajar

↔ Hubungan

**C. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto,2013:173). Menurut Sugiyono (2016: 119). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada disekolah SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep.

**Tabel 3.1 Jumlah Keseluruhan Siswa SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep**

| Kelas | Jenis kelamin |           | Jumlah |
|-------|---------------|-----------|--------|
|       | Laki – laki   | Perempuan |        |
| I     | 15            | 13        | 28     |
| II    | 19            | 14        | 33     |

|                          |    |    |     |
|--------------------------|----|----|-----|
| III                      | 23 | 14 | 37  |
| IV                       | 17 | 8  | 25  |
| V                        | 17 | 11 | 28  |
| VI                       | 22 | 15 | 26  |
| Jumlah keseluruhan siswa |    |    | 177 |

*Sumber: Data SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep Juni 2018*

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. (Arikunto,2013:174-175).

Teknik pengambilan pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil sampel dari sebagian jumlah populasi yaitu 28 siswa kelas V SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep.



Tabel 3.2 Sampel Penelitian

| No | Kelas | Jenis kelamin |           | Jumlah |
|----|-------|---------------|-----------|--------|
|    |       | Laki – laki   | perempuan |        |
| 1  | V     | 17            | 11        | 28     |

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Keterampilan mengajar guru adalah kecakapan kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada siswanya sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Hasil belajar murid adalah kemampuan yang diterima murid setelah mengalami proses pembelajaran dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran atau akhir semester pada satu pokok bahasan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi adalah untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid. Aspek-aspek yang diamati yaitu proses pembelajaran dalam

pembelajaran, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, dan aktivitas belajar murid dalam proses pembelajaran.

## **2. Angket**

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal –hal yang ia ketahui. (Arikunto, 2013 : 194). Kusioner angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan memulai penelusuran dokumen yang dapat berupa buku, tugas, dan nilai rapor. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keadaan nilai hasil belajar yang dicapai pada semester ganjil / genap.

## **F. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto,2013: 203).

### **1. Angket**

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis, jadi bentuk pertanyaan yang akan digunakan adalah pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup merupakan

pertanyaan dimana alternatif jawaban responden telah disediakan oleh peneliti. Pertanyaan tertutup membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul dalam memudahkan untuk menganalisis data.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi nilai hasil belajar murid diperoleh dari nilai hasil ulangan harian digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keadaan nilai hasil belajar yang dicapai pada semester ganjil / genap.

Berdasarkan dari daftar pertanyaan tersebut digunakan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid dan nilai hasil belajar murid dari nilai ulangan harian semester ganjil/ genap di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat – sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masala – masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dengan demikian, teknik analisis dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat – sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah- masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk

membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

Dalam analisis data kuantitatif, penulis menggunakan analisis statistik deskriptif, dan analisis statistik korelasi pearson product moment untuk pengujian hipotesis

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel dan populasi sebagaimana adanya.

Menentukan kualifikasi interval nilai, dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Cara membuat rumus diatas sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{frekuensi}}{\text{jumlah subyek dalam golongan}} \times \text{bilangan konstanta}$$

Keterangan :

P : Proporsi individu dengan golongan

F : Frekuensi

N : Jumlah subyek dalam golongan

100 % : Bilangan konstanta. (Arikunto, 2013: 306)

Digunakan untuk menjawab rumusan masalah :

Bagaimana hubungan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid?

## 2. Analisis Statistik Korelasi

Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi / hubungan ( measures of association). Untuk mencari titik nilai korelasi antara variabel X dan Y maka penulis menggunakan rumus korelasi product moment ( r ) untuk mengetahui apakah hubungan variabel penelitian termasuk hubungan positif ( erat), cukup atau lemah.

**Tabel 3.3 :Rumus korelasi pearson product moment :**

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

**Keterangan :**

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variable x dan y

$\sum xy$  : Jumlah produk antara X dan Y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat prediktor

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat kriterium

Sebagai bahan interpretasi atas hasil pengujian korelasi, maka hasil perhitungan r dari Guilford dalam Hawa ( 2010 : 30 )

Kurang dari 0,200 = hubungan dapat dianggap tidak ada

Antara 0,210- 0,400 = hubungan ada tetapi rendah

Antara 0,410- 0,700 = hubungan sedang

Antara 0,710-0,900 = hubungan tinggi

Antara 0,910-1,000 = hubungan sangat tinggi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep. Sekolah ini berdiri pada tahun 1975 dengan memiliki luas halaman keseluruhan sekolah 3244 m<sup>2</sup>. Gedung yang dimiliki SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep terdiri dari 7 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah dan guru, dan ruang perpustakaan. Subjek dari penelitian ini adalah murid kelas V dengan Muh.Arsyad wali kelas V. Sekolah Dasar Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep mengedepankan pengetahuan akademik tanpa meninggalkan karakter yang sekarang ini sangat diperlukan oleh setiap orang, khususnya insan pendidikan.

Adapun gambaran proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas V saat pembelajaran berlangsung, sebagian besar murid asyik dengan permainannya sendiri bahkan ada yang bercanda dengan teman sebangkunya, sehingga mempengaruhi konsentrasi belajar para murid. Media dan metode pengajaran yang diterapkan guru juga masih monoton membuat murid merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pelajaran, sehingga hanya sebagian kecil murid yang memperhatikan saat guru menjelaskan.

#### **B. Deskripsi Data Penelitian**

Untuk menggunakan data tentang hubungan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid peneliti menggunakan rumus analisis statistik

deskriptif yang akan dianalisa adalah nilai-nilai dari distribusi frekuensi angket mengenai keterampilan mengajar guru dan hubungannya dengan hasil belajar murid yang terdiri dari 19 pernyataan dimana nomor 3,18,19 adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 14 adalah keterampilan bertanya, 13 adalah keterampilan memberikan penguatan, 4,5,10 adalah keterampilan mengadakan variasi, 1,2,6,16, adalah keterampilan menjelaskan, 7,11,12 adalah keterampilan mengelola kelas, 9,15 adalah keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan 8,17 adalah keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Adapun skor yang digunakan dalam angket sebagai berikut :

SS ( Sangat Setuju ) : 4                      TS( Tidak Setuju )                      : 2  
 S ( Setuju )                      : 3                      STS ( Sangat Tidak Setuju )                      : 1

Adapun tabel dilihat sebaagai berikut :

**Angket Keterampilan Mengajar Guru**

**Tabel 4.1 :Dalam Menyampaikan Materi Guru Memberikan Contoh Sehingga Apa yang Disampaikan Mudah Dimengerti**

| No            | Alternatif Jawaban  | F  | %    |
|---------------|---------------------|----|------|
| 1.            | Sangat Setuju       | 12 | 42,8 |
| 2.            | Setuju              | 16 | 57,2 |
| 3.            | Tidak Setuju        | 0  | 0    |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju | 0  | 0    |
| <b>Jumlah</b> |                     | 28 | 100  |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Dalam menyampaikan materi guru sangat penting memberikan contoh sehingga murid mudah mengerti apa yang disampaikan tentang materi tersebut. Dari hasil penelitian pada tabel 4.1 yang menggambarkan bahwa 12 dari 28 murid atau 42,8% responden memilih sangat setuju dan 16 dari 28 responden atau 57,2% murid yang memilih setuju bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang dalam menyampaikan materi guru memberikan contoh sehingga apa yang disampaikan mudah dimengerti.

Berdasarkan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru yaitu dalam menjelaskan materi harus menggunakan contoh agar murid dapat lebih mudah mengerti apa yang disampaikan yang terdapat pada keterampilan menjelaskan.

**Tabel 4.2 : Guru Menyampaikan Materi Pelajaran Dengan Suara yang Jelas**

| No            | Alternatif Jawaban  | F  | %    |
|---------------|---------------------|----|------|
| 1.            | Sangat Setuju       | 18 | 64,3 |
| 2.            | Setuju              | 10 | 35,7 |
| 3.            | Tidak Setuju        | 0  | 0    |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju | 0  | 0    |
| <b>Jumlah</b> |                     | 28 | 100  |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Menyampaikan materi dengan suara yang jelas sangat penting dalam proses pembelajaran hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada tabel 4.2 yang menggambarkan bahwa 18 dari 28 murid atau 64,3% responden yang memilih sangat setuju dan 10 dari 28 responden atau 35,7% murid yang memilih setuju



bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang menyampaikan materi pelajaran dengan suara yang jelas.

Sesuai dengan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru yaitu salah satunya keterampilan menjelaskan. Maka dengan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar Guru SD Negeri Model 24 Taraweang dipengaruhi oleh tingkat menjelaskan materi dengan suara yang jelas.

**Tabel 4.3 :Guru Memulai Pelajaran Dengan Bercerita Sehingga Membuat Saya Tertarik Untuk Mengikuti Pelajaran**

| No            | Alternatif Jawaban  | F  | %    |
|---------------|---------------------|----|------|
| 1.            | Sangat Setuju       | 12 | 42,8 |
| 2.            | Setuju              | 15 | 53,6 |
| 3.            | Tidak Setuju        | 1  | 3,6  |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju | 0  | 0    |
| <b>Jumlah</b> |                     | 28 | 100  |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 menggambarkan bahwa 12 dari 28 murid atau 42,8% responden memilih sangat setuju, 15 dari 28 responden atau 53,6% murid yang memilih setuju dan 1 dari 28 murid atau 3,6 % yang memilih tidak setuju bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang memulai pelajaran dengan bercerita.

Sesuai dengan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru yaitu salah satunya keterampilan membuka pelajaran.

Maka dengan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar Guru SD Negeri Model 24 Taraweang dipengaruhi memulai pelajaran dengan bercerita yang dapat membuat murid antusias mengikuti proses belajar mengajar.

**Tabel 4.4 :Guru Menggunakan Permainan Dalam Pembelajaran Sehingga Saya Tidak Bosan**

| No            | Alternatif Jawaban  | F  | %    |
|---------------|---------------------|----|------|
| 1.            | Sangat Setuju       | 12 | 42,8 |
| 2.            | Setuju              | 16 | 57,2 |
| 3.            | Tidak Setuju        | 0  | 0    |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju | 0  | 0    |
| <b>Jumlah</b> |                     | 28 | 100  |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 menggambarkan bahwa 12 dari 28 murid atau 42,8% responden yang memilih sangat setuju, 16 dari 28 responden atau 57,2% murid yang memilih setuju bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang menggunakan permainan dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru yaitu salah satunya menerapkan keterampilan mengadakan variasi dalam proses pembelajaran. Maka dengan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar Guru SD Negeri Model 24 Taraweang dipengaruhi menggunakan variasi seperti permainan sehingga murid lebih antusias dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas.

**Tabel 4.5 : Saya Senang Dengan Cara Guru Mengajar Karena Tidak Menoton**

| <b>No</b>     | <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>F</b> | <b>%</b> |
|---------------|---------------------------|----------|----------|
| 1.            | Sangat Setuju             | 18       | 64,3     |
| 2.            | Setuju                    | 9        | 32,1     |
| 3.            | Tidak Setuju              | 1        | 3,6      |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju       | 0        | 0        |
| <b>Jumlah</b> |                           | 28       | 100      |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Hasil penelitian pada tabel 4.5 menggambarkan bahwa 18 dari 28 murid atau 64,3% responden yang memilih sangat setuju, 9 dari 28 responden atau 32,1% murid yang mengatakan setuju dan 1 dari 28 atau 3,6% murid yang memilih tidak setuju bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang mengajar dengan tidak menoton.

Berdasarkan teori yang ada menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menunjukkan keterampilan mengajar guru adalah salah satunya keterampilan mengadakan variasi. Maka dengan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar Guru SD Negeri Model 24 Taraweang menggunakan keterampilan variasi yang dimana guru mengajar dengan cara tidak menoton.

**Tabel 4.6 :Pada Waktu Menjelaskan Materi Pelajaran, Guru Menggunakan Gambar**

| <b>No</b>     | <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>F</b> | <b>%</b> |
|---------------|---------------------------|----------|----------|
| 1.            | Sangat Setuju             | 17       | 60,7     |
| 2.            | Setuju                    | 11       | 39,3     |
| 3.            | Tidak Setuju              | 0        | 0        |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju       | 0        | 0        |
| <b>Jumlah</b> |                           | 28       | 100      |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Hasil penelitian pada tabel 4.6 menggambarkan bahwa 17 dari 28 murid atau 60,7% responden yang memilih sangat setuju dan 11 dari 28 responden atau 39,3% murid yang memilih setuju bahwa guru SD Negeri 24 Taraweang menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan gambar.

Berdasarkan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru yaitu salah satunya menggunakan gambar saat menjelaskan yang terdapat pada keterampilan menjelaskan. Maka dengan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar Maka dengan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar Guru SD Negeri Model 24 Taraweang menjelaskan dengan menggunakan gambar berguna agar murid dapat lebih mengerti apa yang dijelaskan.

**Tabel 4.7 :Pada Saat Pelajaran Berlangsung Kalau Ada yang Ramai Guru Menegurnya Dengan Halus**

| No            | Alternatif Jawaban  | F  | %    |
|---------------|---------------------|----|------|
| 1.            | Sangat Setuju       | 13 | 46,4 |
| 2.            | Setuju              | 14 | 50   |
| 3.            | Tidak Setuju        | 1  | 3,6  |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju | 0  | 0    |
| <b>Jumlah</b> |                     | 28 | 100  |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Guru menegur murid pada saat pelajaran berlangsung dengan harapan murid memperhatikan pelajaran yang disampaikan. Dari hasil penelitian pada tabel 4.7 yang menggambarkan bahwa 13 dari 28 murid atau 46,4% responden memilih sangat setuju, 14 dari 28 responden atau 50% murid yang mengatakan setuju dan 1 dari 28 responden atau 3,6% murid yang memilih tidak setuju bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang menegur murid pada saat pelajaran berlangsung.

Berdasarkan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru yaitu salah satunya menegur murid pada saat pelajaran berlangsung yang terdapat pada keterampilan mengelola kelas. Maka dengan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar Maka dengan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar Guru SD Negeri Model 24 Taraweang menegur murid pada saat pelajaran berlangsung agar murid dapat memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

**Tabel 4.8 :Setiap Selesai Diskusi Guru Meminta Masing-Masing Kelompok Untuk Mempersentasikan Hasil Diskusi di Depan Kelas**

| No            | Alternatif Jawaban  | F  | %    |
|---------------|---------------------|----|------|
| 131.          | Sangat Setuju       | 16 | 57,2 |
| 2.            | Setuju              | 12 | 42,8 |
| 3.            | Tidak Setuju        | 0  | 0    |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju | 0  | 0    |
| <b>Jumlah</b> |                     | 28 | 100  |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas. Dari hasil penelitian pada tabel 4.8 yang menggambarkan bahwa 16 dari 28 murid atau 57,2% responden yang memilih sangat setuju dan 12 dari 28 responden atau 42,8% murid yang mengatakan setuju bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang meminta setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya.

Berdasarkan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru yaitu sala satunya murid mempersentasikan hasil diskusinya yang terdapat pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Maka dari hasil penelitian tersebut dapat dideskripsikan bahwa Guru SD Negeri Model 24 Taraweang dipengaruhi oleh setiap selesai diskusi guru meminta masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas.

**Tabel 4.9 :Sebelum Memulai Diskusi Guru Menyampaikan Tujuan Dari Pembelajaran yang Akan Dilakukan**

| <b>No</b>     | <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>F</b> | <b>%</b> |
|---------------|---------------------------|----------|----------|
| 1.            | Sangat Setuju             | 19       | 67,8     |
| 2.            | Setuju                    | 8        | 28,6     |
| 3.            | Tidak Setuju              | 1        | 3,6      |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju       | 0        | 0        |
| <b>Jumlah</b> |                           | 28       | 100      |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Hasil penelitian pada tabel 4.9 menggambarkan bahwa 19 dari 28 murid atau 67,8% responden yang memilih sangat setuju, 8 dari 28 responden atau 28,6% murid yang memilih setuju dan 1 dari 28 responden atau 3,6% murid yang memilih tidak setuju bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang sebelum memulai diskusi guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan teori yang ada bahwa salah satu faktor yang menunjukkan keterampilan mengajar guru adalah sebelum memulai diskusi guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran agar dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran hal ini terdapat pada keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

**Tabel 4.10 :Guru Selalu Menggunakan Media Pembelajaran (Gambar atau Benda) Ketika Mengajar Sehingga Saya Tidak Bosan**

| <b>No</b>     | <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>F</b> | <b>%</b> |
|---------------|---------------------------|----------|----------|
| 1.            | Sangat Setuju             | 18       | 64,3     |
| 2.            | Setuju                    | 10       | 35,7     |
| 3.            | Tidak Setuju              | 0        | 0        |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju       | 0        | 0        |
| <b>Jumlah</b> |                           | 28       | 100      |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Hasil penelitian pada tabel 4.10 menggambarkan bahwa 18 dari 28 murid atau 64,3% responden yang memilih sangat setuju dan 10 dari 28 responden atau 35,7% murid yang memilih setuju bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang menggunakan media pembelajaran ketika mengajar sehingga murid tidak bosan.

Berdasarkan teori yang ada menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menunjukkan keterampilan mengajar guru adalah menggunakan media pembelajaran ( gambar atau benda) hal ini terdapat pada keterampilan mengadakan variasi. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar dapat membuat murid lebih cepat mengerti dan membuat pembelajaran lebih menarik.



**Tabel 4.11 :Guru Menegur Ketika Murid Tidak Memperhatikan Pelajaran**

| No            | Alternatif Jawaban  | F  | %    |
|---------------|---------------------|----|------|
| 1.            | Sangat Setuju       | 17 | 60,7 |
| 2.            | Setuju              | 9  | 32,1 |
| 3.            | Tidak Setuju        | 2  | 7,2  |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju | 0  | 0    |
| <b>Jumlah</b> |                     | 28 | 100  |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Menegur ketika murid tidak memperhatikan pelajaran dapat dilihat dari hasil penelitian pada tabel 4.11 yang menggambarkan bahwa 17 dari murid 28 atau 60,7% responden memilih sangat setuju, 9 dari 28 responden atau 32,1% murid yang memilih setuju dan 2 dari 28 atau 7,2% murid yang memilih tidak setuju bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang menegur ketika murid tidak memperhatikan pelajaran.

Sesuai dengan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru yaitu guru menegur ketika murid tidak memperhatikan pelajaran hal ini terdapat pada keterampilan mengelola kelas. Maka dengan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar Guru SD Negeri Model 24 Taraweang dipengaruhi oleh guru yang menegur ketika murid tidak memperhatikan pelajaran agar murid dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh gurunya.

**Tabel 4.12 :Guru Menasehati Apabila Ada Murid Tidak Bertingkah Laku Kurang Baik**

| <b>No</b>     | <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>F</b> | <b>%</b> |
|---------------|---------------------------|----------|----------|
| 1.            | Sangat Setuju             | 13       | 46,4     |
| 2.            | Setuju                    | 14       | 50       |
| 3.            | Tidak Setuju              | 0        | 0        |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju       | 1        | 3,6      |
| <b>Jumlah</b> |                           | 28       | 100      |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Guru menasehati apabila ada murid tidak bertingkah laku kurang baik yang harus dilakukan dengan harapan murid dapat bertingkah dan berperilaku dengan baik. Dari hasil penelitian pada tabel 4.12 yang menggambarkan bahwa 13 dari 28 atau 46,4% responden yang memilih sangat setuju, 14 dari 28 responden atau 50% murid yang memilih setuju dan 1 dari 28 responden atau 3,6% murid yang memilih sangat tidak setuju bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang menasehati murid yang bertingkah laku kurang baik.

Berdasarkan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru yaitu salah satunya menasehati murid yang bertingkah laku kurang baik yang terdapat pada keterampilan mengelola kelas. Maka dari hasil penelitian tersebut dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar Guru SD Negeri Model 24 Taraweang dipengaruhi oleh guru yang menasehati murid yang bertingkah laku kurang baik agar murid dapat bertingkah dan berperilaku dengan baik.

**Tabel 4.13 :Guru Memberikan Hadiah Berupa Benda Ketika Murid Bisa Menjawab Pertanyaan Terkait Materi yang Diajarkan**

| No            | Alternatif Jawaban  | F  | %    |
|---------------|---------------------|----|------|
| 1.            | Sangat Setuju       | 12 | 42,8 |
| 2.            | Setuju              | 15 | 53,6 |
| 3.            | Tidak Setuju        | 1  | 3,6  |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju | 0  | 0    |
| <b>Jumlah</b> |                     | 28 | 100  |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Hasil penelitian pada tabel 4.13 menggambarkan bahwa 12 dari 28 atau 42,8% responden yang memilih sangat setuju, 15 dari 28 atau 53,6% responden yang memilih setuju dan 1 dari 28 responden atau 3,6% murid yang memilih tidak setuju bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang memberikan hadiah berupa benda pada murid yang bisa menjawab pertanyaan terkait materi yang diajarkan.

Berdasarkan teori yang ada bahwa salah satu faktor yang menunjukkan keterampilan mengajar guru adalah pemberian hadiah berupa benda pada murid yang bisa menjawab pertanyaan terkait materi yang diajarkan hal tersebut terdapat pada keterampilan memberikan penguatan. Pemberian hadiah kepada murid dapat lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.

**Tabel 4.14 :Guru Selalu Memberikan Pertanyaan Setiap Selesai Menjelaskan**

| No            | Alternatif Jawaban  | F  | %    |
|---------------|---------------------|----|------|
| 1.            | Sangat Setuju       | 20 | 71,4 |
| 2.            | Setuju              | 8  | 28,6 |
| 3.            | Tidak Setuju        | 0  | 0    |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju | 0  | 0    |
| <b>Jumlah</b> |                     | 28 | 100  |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Guru selalu memberikan pertanyaan setiap selesai menjelaskan dapat dilihat dari pada tabel 4.14 yang menggambarkan bahwa 20 dari 28 atau 71,4% responden yang memilih sangat setuju dan 8 dari 28 murid atau 28,6% murid yang memilih setuju bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang memberikan pertanyaan kepada murid setiap selesai menjelaskan.

Sesuai dengan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru yaitu salah satunya melakukan komunikasi terhadap peserta didik sehingga murid dapat mengetahui pelajaran dengan lebih baik hal ini terdapat pada keterampilan bertanya. Maka dengan hasil penelitian dapat dideskripsikan oleh komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik.

**Tabel 4.15 :Guru Selalu Membimbing dan Mengarahkan Pada Saat Mengerjakan Tugas Kelompok**

| <b>No</b>     | <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>F</b> | <b>%</b> |
|---------------|---------------------------|----------|----------|
| 1.            | Sangat Setuju             | 12       | 42,8     |
| 2.            | Setuju                    | 15       | 53,6     |
| 3.            | Tidak Setuju              | 1        | 3,6      |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju       | 0        | 0        |
| <b>Jumlah</b> |                           | 28       | 100      |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Hasil penelitian pada tabel 4.15 menggambarkan bahwa 12 dari 28 atau 42,8% responden yang memilih sangat setuju, 15 dari 28 murid atau 53,6% responden yang memilih setuju dan 1 dari 28 atau 3,6% murid yang memilih tidak setuju bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang selalu membimbing dan mengarahkan murid pada saat mengerjakan tugas kelompok.

Berdasarkan teori yang ada bahwa salah satu faktor yang menunjukkan keterampilan mengajar guru adalah membimbing dan mengarahkan murid pada saat mengerjakan tugas kelompok hal tersebut terdapat pada keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

**Tabel 4.16 :Guru Menjelaskan Lagi Jika Ada Murid yang Belum Memahami Materi Pelajaran**

| No            | Alternatif Jawaban  | F  | %    |
|---------------|---------------------|----|------|
| 1.            | Sangat Setuju       | 17 | 60,7 |
| 2.            | Setuju              | 10 | 35,7 |
| 3.            | Tidak Setuju        | 1  | 3,6  |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju | 0  | 0    |
| <b>Jumlah</b> |                     | 28 | 100  |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Guru menjelaskan kembali jika ada murid yang belum memahami materi pelajaran. Dari hasil penelitian pada tabel 4.16 menggambarkan bahwa 17 dari 28 atau 60,7% responden yang memilih sangat setuju, 10 dari 28 atau 35,7% responden yang memilih setuju dan 1 dari 28 atau 3,6% murid yang memilih tidak setuju bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang menjelaskan kembali jika ada murid yang belum memahami materi pelajaran agar murid dapat lebih memahami materi yang diajarkan.

Sesuai dengan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru adalah menjelaskan lagi atau ulang jika ada murid yang belum memahami materi pelajaran yang terdapat pada keterampilan menjelaskan. Maka dengan penelitian dapat dideskripsikan bahwa keterampilan mengajar Guru SD Negeri Model 24 Taraweang menjelaskan kembali materi yang diajarkan murid dapat lebih mengerti materi yang disampaikan.

**Tabel 4.17 :Guru Sering Membuat Kelompok Belajar Untuk Mengerjakan Soal**

| <b>No</b>     | <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>F</b> | <b>%</b> |
|---------------|---------------------------|----------|----------|
| 1.            | Sangat Setuju             | 14       | 50       |
| 2.            | Setuju                    | 9        | 32,1     |
| 3.            | Tidak Setuju              | 5        | 17,9     |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju       | 0        | 0        |
| <b>Jumlah</b> |                           | 28       | 100      |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Hasil penelitian pada tabel 4.17 menggambarkan bahwa 14 dari 28 atau 50% responden yang memilih sangat setuju, 9 dari 28 atau 32,1% responden yang memilih setuju dan 5 dari 28 atau 17,9% murid yang memilih tidak setuju bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang sering membuat kelompok belajar untuk mengerjakan soal.

Berdasarkan teori yang ada bahwa faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan mengajar guru adalah sering membuat kelompok belajar untuk mengerjakan soal hal tersebut terdapat pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Dengan meakukan kelompok belajar untuk mengerjakan soal agar murid dapat memahami dan mengerti tentang pelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya.

**Tabel 4.18 :Diakhir Pembelajaran Guru Memberikan Kesempatan Kepada Murid Untuk Bertanya Terkait Materi yang Dipelajari**

| <b>No</b>     | <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>F</b> | <b>%</b> |
|---------------|---------------------------|----------|----------|
| 1.            | Sangat Setuju             | 16       | 57,1     |
| 2.            | Setuju                    | 9        | 32,1     |
| 3.            | Tidak Setuju              | 3        | 10,8     |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju       | 0        | 0        |
| <b>Jumlah</b> |                           | 28       | 100      |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Hasil penelitian pada tabel 4.18 menggambarkan bahwa 16 dari 28 atau 57,1% responden yang memilih sangat setuju, 9 dari 28 atau 32,1% responden yang memilih setuju dan 3 dari 28 atau 10,8% murid yang memilih tidak setuju bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang diakhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya terkait materi yang dipelajari.

Berdasarkan teori yang ada bahwa salah satu faktor yang menunjukkan keterampilan mengajar guru adalah diakhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya terkait materi yang dipelajari agar murid dapat mengingat materi yang disampaikan hal tersebut terdapat pada keterampilan menutup.



**Tabel 4.19 :Ketika Menutup Pelajaran Guru Mengajak Murid Untuk Menyimpulkan Pembelajaran**

| <b>No</b>     | <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>F</b> | <b>%</b> |
|---------------|---------------------------|----------|----------|
| 1.            | Sangat Setuju             | 12       | 42,8     |
| 2.            | Setuju                    | 14       | 50       |
| 3.            | Tidak Setuju              | 2        | 7,2      |
| 4.            | Sangat Tidak Setuju       | 0        | 0        |
| <b>Jumlah</b> |                           | 28       | 100      |

*Sumber Data : Hasil Kuesioner Variabel Keterampilan Mengajar Guru Juni 2018*

Hasil penelitian pada tabel 4.19 menggambarkan bahwa 12 dari 28 atau 42,8% responden yang memilih sangat setuju, 14 dari 28 atau 50% responden yang memilih setuju dan 2 dari 28 atau 7,2% murid yang memilih tidak setuju bahwa guru SD Negeri Model 24 Taraweang menutup pelajaran guru dengan mengajak murid untuk menyimpulkan pembelajaran.

Berdasarkan teori yang ada bahwa salah satu faktor yang menunjukkan keterampilan mengajar guru adalah menutup pelajaran guru dengan mengajak murid untuk menyimpulkan pembelajaran agar murid berani tampil di depan kelas untuk menyimpulkan materi yang diajarkan hal tersebut terdapat pada keterampilan menutup.

### C. Analisis Data Dan Hasil Penelitian

Setelah melihat tabulasi data berdasarkan pada penyebarannya, selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk menentukan koefisien korelasi antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar murid. Namun ada baiknya terlebih dahulu dikemukakan hasil belajar murid yang diambil dari nilai ulangan harian 10 mata pelajaran semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 yang telah dicari nilai rata-ratanya. Adapun tabelnya sebagai berikut:

**Tabel 4.20 :Nilai Ulangan Harian Kelas V SD Negeri Model 24 Taraweang  
Kabupaten Pangkep**

| No  | Nama               | Nilai |
|-----|--------------------|-------|
| 1.  | Ikram              | 72.6  |
| 2.  | Irwansyah          | 82.3  |
| 3.  | Muh. Arif          | 74.2  |
| 4.  | Ardi               | 77    |
| 5.  | Arya Hadinata      | 76.7  |
| 6.  | Bagus Budi Santoso | 74.2  |
| 7.  | Dimas Saputra      | 76    |
| 8.  | Fathir Wiryawan    | 72.3  |
| 9.  | Hasrul             | 73.7  |
| 10. | Ifrad              | 76.4  |
| 11. | Putra Setiawan     | 76.3  |
| 12. | Sahrul             | 76.9  |
| 13. | Samagga P.Iskandar | 87.9  |

|     |                    |      |
|-----|--------------------|------|
| 14. | Taha. B            | 86.4 |
| 15. | Sandi Gunawan      | 77.4 |
| 16. | Wahyudi            | 73.7 |
| 17. | Malik Abdullah     | 74.1 |
| 18. | Afdalia            | 83.6 |
| 19. | Aulia Fitri R      | 81.8 |
| 20. | Khilqa Khariati    | 84.3 |
| 21. | Linda Ayu Sentiani | 80.6 |
| 22. | Munawwara          | 77.2 |
| 23. | Mutia Khairati     | 85.7 |
| 24. | Nurul Ramadhani    | 78.7 |
| 25. | Putriani           | 77.5 |
| 26. | Rukmin Wulansari   | 81.1 |
| 27. | Syafani Indah M    | 80.2 |
| 28. | Meisya Sabila AL-Q | 83.8 |

*Sumber Data : Dokumentasi Sekolah Dasar Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep Juni 2018*

Hasil perhitungan tersebut akan diuji keabsahannya dengan memakai rumus korelasi pearson produk moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Diketahui :

$$\sum xy = 14.660,80$$

$$\sum x^2 = 124,051$$

$$\sum y^2 = 1.737,981$$

Penyelesaian :

$$r_{xy} = \frac{\sum x y}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{14.660,80}{\sqrt{(124,051) (1.737,981)}}$$

$$r_{xy} = \frac{14.660,80}{\sqrt{215.598.281}}$$

$$r_{xy} = \frac{14.660,80}{\sqrt{215.598.281}}$$

$$r_{xy} = \frac{14.660,80}{14.683,26}$$

$r_{xy} = 0,998$  ( dibulatkan tiga angka dibelakang koma)

Dengan melihat pada interpretasi  $r_{xy}$ , maka nilai  $r_{xy}$  termasuk **Sangat tinggi**.

Kemudian dikonsultasikan dengan r pada tabel taraf signifikan 5% (0,374) dan taraf signifikan 1% = 0,478, berdasarkan nilai product moment (tabel standar nilai product moment dilampirkan), maka hasil penelitian ini diterima baik taraf signifikan 5% maupun 1%.

#### **D. Pembahasan Data Penelitian**

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu, sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, untuk dapat melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik, guru wajib untuk memiliki standar tertentu, salah satu diantaranya adalah keterampilan.

Kemahiran atau keterampilan seorang guru dapat ditandai dengan adanya bukti ijazah/ sertifikat selama mengikuti pelatihan atau kursus. Selain itu keterampilan mengajar guru juga mencakup pada keterampilan *pertama*, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, yang ditandai dengan kemampuan membuka dan menutup pelajaran agar tercapainya kompetensi yang diharapkan dan mengetahui keberhasilan tingkat siswa dalam proses pembelajaran. *Kedua*, keterampilan bertanya yaitu dapat menggiatkan dan mengikutsertakan siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. *Ketiga*, keterampilan memberikan penguatan yaitu memberikan dorongan, tanggapan, atau hadiah bagi siswa agar dalam proses pembelajaran dapat lebih aktif. *Keempat*, keterampilan mengadakan variasi yaitu variasi dalam metode mengajar guru, variasi penggunaan media dan bahan-bahan pengajaran, dan variasi pola interaksi. *Kelima*, keterampilan menjelaskan salah satu aspek yang penting dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru untuk Melibatkan murid untuk berpikir dengan memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan. *Keenam*, keterampilan mengelola kelas yaitu

menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang kondusif dan optimal yang mengarah pada pelaksanaan proses belajar mengajar yang efektif dan lebih optimal. *Ketujuh*, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yaitu murid berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil di bawah pimpinan guru atau temannya untuk berbagi informasi, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan dan mengemukakan ide-ide tanpa merasa ada tekanan dari guru atau pun dari temannya. *Kedelapan*, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan yaitu memberikan perhatian terhadap setiap murid serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dengan murid maupun antara murid dengan murid dan murid belajar lebih aktif, memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada murid, serta dapat memenuhi kebutuhan murid secara optima

Jadi hubungan antara keterampilan mengajar guru dan hasil belajar murid adalah sangat erat kaitannya. Semakin ahli seorang guru dalam melaksanakan tugasnya, semakin baik pula guru tersebut dalam mengatur pembelajaran di kelas. Semakin profesional seorang guru, semakin profesional pula cara penyajian materi, penggunaan media, penerapan metode, mengelola kelas, membimbing diskusi dalam proses pembelajaran hingga penerapannya di depan murid yang lebih baik pula. dengan keahlian tersebut, maka hasil belajar yang baik seperti diharapkan akan tercapai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar murid SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep dasari oleh keterampilan yang dimiliki seorang guru. Keterampilan mengajar guru berkaitan dengan membuka dan

menutup pelajaran, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, mengelola kelas, membimbing diskusi kelompok kecil, mengajar kelompok kecil dan perorangan, serta pelatihan-pelatihan atau kursus yang telah diikuti yang mampu menunjang keterampilan yang dimiliki guru sehingga mampu mempengaruhi hasil belajar murid.

Berdasarkan hasil data nilai  $r_{xy}$  maka penulis memberikan data terhadap angka indeks korelasi pearson product moment, yaitu :

- a. Uji Hipotesis untuk mengetahui apakah variabel bebas ( X ) memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat ( Y ) dapat diketahui dengan menguji menggunakan angka indeks korelasi pearson product moment dan menggunakan tabel signifikan.
- b. Dari perhitungan diatas, ternyata angka korelasi antar variabel x dan y tidak bertanda negatif, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif ( korelasi yang berjalan searah ). Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu = 0,998), yang bertaksir antara 0,910 – 1,000 berarti korelasi positif antara variabel X dan Y itu termasuk variabel sangat tinggi dan nilai  $r = 0,998$  (sangat kuat), kemudian dikonsultasikan dengan r pada tabel taraf signifikan 5% (0,374) dan taraf signifikan 1% = 0,478, berdasarkan nilai product moment (tabel standar nilai product moment dilampirkan), maka hasil penelitian ini diterima baik taraf signifikan 5% maupun 1%.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid berada pada kategori sangat tinggi dan terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid berupa keterampilan mengajar guru mempunyai kaitan yang sangat erat dengan hasil belajar murid di sekolah. Artinya, semakin baik keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid, akan semakin baik pula tingkat hasil belajar murid di sekolah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid dengan kategori sangat tinggi, olehnya itu disarankan untuk tetap mempertahankan atau lebih ditingkatkan, diperlukan pelatihan atau kursus yang mampu meningkatkan keterampilan mengajar guru agar hasil belajar tetap berada pada posisi yang lebih baik. Untuk calon guru dan guru berikan yang terbaik untuk anak didik kita, bangkitkan semangat-semangat anak bangsa ini yang sudah lama terpendam tanpa ada yang membangun atau memotivasinya dan



jadilah guru terbaik diantara yang terbaik dan ubahlah ketertinggalan ini hingga kita mampu menjadi bangsa yang maju pula.

Disarankan pula untuk mengembangkan dan melanjutkan penelitian dengan variabel-variabel yang relevan sehingga nantinya akan melahirkan karya tulis yang relevan yang dapat membuat karya tulis yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Pt Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian Tindakan (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : Pt Rineka Cipta, Cet. 15.
- Asril, Zainal. 2010. *Microteaching*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ayu Indriyani Putri. 2017. *Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SD Negeri No. 49*. Skripsi ini tidak terbitkan: Panjojo Kecamatan Palobangkeng Utara Kabupaten Takalar.
- Dimiyanti & Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Djamarah, Saiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hasibuan, J.J & Moedijiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda
- Hasibuan, J.J & Moedijiono. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ikhsan, Fuad. 2005. *Dasar- Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kusnadi. 2008. *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*. Pekanbaru : Yayasan Pusaka Riau
- Mukminan, Dkk. 2013. *Modul Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional ( Pekerti ) : Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum Instruksional Dan Sumber Belajar Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Grasindo
- Sanjaya, Winna. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Silalahi, Amin. 2005. *Strategi Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Surabaya : Batavia Press
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana. 2007. *Landasaan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Suparman, 2010. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta : Pinus
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning : Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Uno,Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Usman, Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional* . Bandung : Rosda Karya
- Usman, Uzer. 2010. *Menjadi Guru Professional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Wahyudi, Bambang. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Sulita
- Wisudawati, Asih W & Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta : PT Bumi Aksara

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## LAMPIRAN 1

### LEMBAR ANKET RESPON MURID HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN HASIL BELAJAR

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Sekolah : \_\_\_\_\_

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama
3. Pada angket ini terdiri 19 butir pernyataan
4. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan tanda (  $\checkmark$  ) pada alternatif jawaban yang tersedia

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### SOAL PERNYATAAN

| No | Pernyataan  | Pilihan Jawaban |   |    |     |
|----|---|-----------------|---|----|-----|
|    |   | SS              | S | TS | STS |
| 1. | Dalam menyampaikan materi guru meberikan contoh sehingga apa yang disampaikan mudah dimengerti      |                 |   |    |     |
| 2. | Guru menyampaikan materi pelajaran dengan suara yang jelas  |                 |   |    |     |
| 3. | Guru memulai pelajaran dengan bercerita sehingga membuat saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran |                 |   |    |     |
| 4. | Guru menggunakan permainan dalam  |                 |   |    |     |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
|     | pembelajaran sehingga saya tidak bosan  |  |  |  |  |
| 5.  | Saya senang dengan cara guru mengajar karena tidak menoton  |  |  |  |  |
| 6.  | Pada waktu menjelaskan materi pelajaran, guru menggunakan gambar  |  |  |  |  |
| 7.  | Pada saat pelajaran berlangsung kalau ada yang ramai guru menegurnya dengan halus                               |  |  |  |  |
| 8.  | Setiap selesai diskusi guru meminta masing –masing kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas |  |  |  |  |
| 9.  | Sebelum memulai diskusi guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan                          |  |  |  |  |
| 10. | Guru selalu menggunakan media pembelajaran (gambar atau benda) ketika mengajar sehingga saya tidak bosan        |  |  |  |  |
| 11. | Guru menegur ketika murid tidak memperhatikan pelajaran   |  |  |  |  |
| 12. | Guru menasehati apabila ada murid bertingkah laku kurang baik   |  |  |  |  |
| 13. | Guru memberikan hadiah berupa benda ketika murid biasa menjawab pertanyaan terkait materi yang diajarkan        |  |  |  |  |
| 14. | Guru selalu memberikan pertanyaan setiap selesai menjelaskan  |  |  |  |  |
| 15. | Guru selalu membimbing dan mengarahkan pada saat mengerjakan tugas kelompok                                     |  |  |  |  |
| 16. | Guru menjelaskan lagi jika ada murid yang belum memahami materi pelajaran                                       |  |  |  |  |
| 17. | Guru sering membuat kelompok belajar untuk mengerjakan soal   |  |  |  |  |
| 18. | Diakhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya terkait materi yang dipelajari      |  |  |  |  |
| 19. | Ketika menutup pelajaran guru mengajak murid untuk menyimpulkan pembelajaran                                    |  |  |  |  |



**LAMPIRAN 2**

**TABULASI DATA KETERAMPILAN MENGAJAR GURU**

**( Hasil Deskripsi Angket)**

| No | Nama Responden     | Skor Jawaban |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Jumlah | Frekuensi |    |   |   |
|----|--------------------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-----------|----|---|---|
|    |                    | 1            | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |        | 4         | 3  | 2 | 1 |
| 1  | Ikram              | 3            | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 60     | 5         | 12 | 2 | 0 |
| 2  | Irwansyah          | 4            | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 66     | 9         | 10 | 0 | 0 |
| 3  | Muh. Arif          | 4            | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 67     | 11        | 7  | 1 | 0 |
| 4  | Ardi               | 4            | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 68     | 11        | 8  | 0 | 0 |
| 5  | Arya Hadinata      | 3            | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 65     | 9         | 9  | 1 | 0 |
| 6  | Bagus Budi Santoso | 3            | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 69     | 12        | 7  | 0 | 0 |
| 7  | Dimas Saputra      | 4            | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 67     | 11        | 7  | 1 | 0 |
| 8  | Fathir Wiryawan    | 4            | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 66     | 11        | 6  | 2 | 0 |
| 9  | Hasrul             | 3            | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 69     | 13        | 5  | 1 | 0 |
| 10 | Ifrad              | 4            | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 67     | 10        | 9  | 0 | 0 |
| 11 | Putra Setiawan     | 3            | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 66     | 10        | 8  | 1 | 0 |
| 12 | Sahrul             | 3            | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 66     | 10        | 8  | 1 | 0 |
| 13 | Samagga P.Iskandar | 4            | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 69     | 12        | 7  | 0 | 0 |
| 14 | Taha. B            | 3            | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 66     | 9         | 10 | 0 | 0 |
| 15 | Sandi Gunawan      | 3            | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 65     | 8         | 11 | 0 | 0 |
| 16 | Wahyudi            | 3            | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 64     | 11        | 5  | 2 | 1 |



|               |                    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |              |            |            |           |          |
|---------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------|------------|------------|-----------|----------|
| 17            | Malik Abdullah     | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 67           | 11         | 7          | 1         | 0        |
| 18            | Afdalia            | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 69           | 12         | 7          | 0         | 0        |
| 19            | Aulia Fitri R      | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 65           | 8          | 11         | 0         | 0        |
| 20            | Khilqa Khariati    | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 66           | 9          | 10         | 0         | 0        |
| 21            | Linda Ayu Sentiani | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 65           | 9          | 9          | 1         | 0        |
| 22            | Munawwara          | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68           | 12         | 6          | 1         | 0        |
| 23            | Mutia Khairati     | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 67           | 11         | 7          | 1         | 0        |
| 24            | Nurul Ramadhani    | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 68           | 11         | 8          | 0         | 0        |
| 25            | Putriani           | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 66           | 10         | 8          | 1         | 0        |
| 26            | Rukmin Wulansari   | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 67           | 11         | 7          | 1         | 0        |
| 27            | Syafani Indah M    | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 68           | 12         | 6          | 1         | 0        |
| 28            | Meisya Sabila AL-Q | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 67           | 10         | 9          | 0         | 0        |
| <b>Jumlah</b> |                    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | <b>1.863</b> | <b>288</b> | <b>224</b> | <b>19</b> | <b>1</b> |

Makassar, Juni 2018

**PENELITI**

**MEGAWATI MAS'UD**

NIM 10540918914

**LAMPIRAN 3**

**Skor Hasil Belajar Murid Kelas V**  
**Sekolah Dasar Negeri Model 24 Taraweang**

| NO | NAMA SISWA          | MATA PELAJARAN |     |         |     |     |     |     |      |        |        | JUMLAH | RATA-RATA |
|----|---------------------|----------------|-----|---------|-----|-----|-----|-----|------|--------|--------|--------|-----------|
|    |                     | AGAMA          | PKN | B. INDO | MTK | IPA | IPS | SBK | PNJS | B. DAE | B. ING |        |           |
| 1  | Ikram               | 70             | 70  | 72      | 75  | 71  | 73  | 75  | 78   | 70     | 72     | 726    | 72.6      |
| 2  | Irwansyah           | 80             | 82  | 78      | 80  | 86  | 85  | 85  | 88   | 79     | 80     | 823    | 82.3      |
| 3  | Muh. Arif           | 72             | 72  | 74      | 77  | 74  | 74  | 75  | 80   | 71     | 73     | 742    | 74.2      |
| 4  | Ardi                | 75             | 74  | 77      | 80  | 82  | 75  | 76  | 85   | 71     | 75     | 770    | 77        |
| 5  | Arya Hadinata       | 75             | 77  | 77      | 79  | 79  | 74  | 76  | 82   | 73     | 75     | 767    | 76.7      |
| 6  | Bagus Budi Santoso  | 73             | 73  | 73      | 76  | 74  | 73  | 75  | 80   | 72     | 73     | 742    | 74.2      |
| 7  | Dimas Saputra       | 77             | 72  | 75      | 76  | 76  | 75  | 75  | 86   | 74     | 74     | 760    | 76        |
| 8  | Fathir Wiryawan     | 70             | 70  | 70      | 71  | 76  | 73  | 73  | 79   | 70     | 71     | 723    | 72.3      |
| 9  | Hasrul              | 72             | 72  | 71      | 74  | 76  | 73  | 74  | 80   | 72     | 73     | 737    | 73.7      |
| 10 | Ifrad               | 74             | 75  | 75      | 81  | 77  | 75  | 76  | 86   | 70     | 75     | 764    | 76.4      |
| 11 | Putra Setiawan      | 77             | 72  | 74      | 79  | 77  | 74  | 77  | 87   | 72     | 74     | 763    | 76.3      |
| 12 | Sahrul              | 78             | 73  | 74      | 81  | 81  | 71  | 77  | 86   | 72     | 76     | 769    | 76.9      |
| 13 | Samagga P. Iskandar | 87             | 90  | 90      | 88  | 90  | 86  | 86  | 88   | 89     | 85     | 879    | 87.9      |
| 14 | Taha. B             | 87             | 88  | 87      | 89  | 87  | 82  | 86  | 88   | 86     | 84     | 864    | 86.4      |
| 15 | Sandi Gunawan       | 80             | 76  | 75      | 77  | 80  | 76  | 77  | 86   | 72     | 75     | 774    | 77.4      |
| 16 | Wahyudi             | 72             | 70  | 71      | 82  | 70  | 74  | 74  | 80   | 74     | 70     | 737    | 73.7      |

|    |                    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     |      |
|----|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|------|
| 17 | Malik Abdullah     | 73 | 74 | 73 | 77 | 76 | 74 | 73 | 80 | 70 | 71 | 741 | 74.1 |
| 18 | Afdalia            | 87 | 82 | 84 | 86 | 81 | 83 | 86 | 82 | 83 | 82 | 836 | 83.6 |
| 19 | Aulia Fitri R      | 83 | 81 | 80 | 80 | 81 | 82 | 81 | 90 | 80 | 80 | 818 | 81.8 |
| 20 | Khilqa Khariati    | 84 | 83 | 84 | 86 | 88 | 80 | 83 | 86 | 87 | 82 | 843 | 84.3 |
| 21 | Linda Ayu Sentiani | 80 | 79 | 81 | 80 | 86 | 80 | 81 | 82 | 79 | 78 | 806 | 80.6 |
| 22 | Munawwara          | 78 | 77 | 78 | 78 | 80 | 77 | 77 | 81 | 75 | 71 | 772 | 77.2 |
| 23 | Mutia Khairati     | 88 | 87 | 86 | 86 | 88 | 83 | 86 | 85 | 85 | 83 | 857 | 85.7 |
| 24 | Nurul Ramadhani    | 79 | 75 | 75 | 79 | 79 | 76 | 78 | 90 | 82 | 74 | 787 | 78.7 |
| 25 | Putriani           | 77 | 75 | 73 | 77 | 79 | 78 | 79 | 90 | 74 | 73 | 775 | 77.5 |
| 26 | Rukmin Wulansari   | 86 | 77 | 79 | 80 | 82 | 78 | 81 | 86 | 86 | 76 | 811 | 81.1 |
| 27 | Syafani Indah M    | 85 | 78 | 79 | 78 | 82 | 77 | 79 | 83 | 85 | 76 | 802 | 80.2 |
| 28 | Meisya Sabila AL-Q | 85 | 86 | 83 | 87 | 88 | 86 | 84 | 86 | 75 | 78 | 838 | 83.8 |

*Sumber Data: Dokumentasi Nilai Hasil Belajar Murid Kelas V SDN Model 24 Taraweang Semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018*



## LAMPIRAN 4

TABEL STANDAR NILAI PRODUCT MOMENT

| N  | Taraf Signif |       | n  | Taraf Signif |       | n    | Taraf Signif |       |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|------|--------------|-------|
|    | 5%           | 1%    |    | 5%           | 1%    |      | 5%           | 1%    |
| 3  | 0,9987       | 0,999 | 27 | 0,381        | 0,487 | 55   | 0,266        | 0,345 |
| 4  | 0,950        | 0,990 | 28 | 0,374        | 0,478 | 60   | 0,254        | 0,330 |
| 5  | 0,878        | 0,959 | 29 | 0,367        | 0,470 | 65   | 0,244        | 0,317 |
| 6  | 0,811        | 0,917 | 30 | 0,361        | 0,463 | 70   | 0,235        | 0,306 |
| 7  | 0,754        | 0,874 | 31 | 0,355        | 0,456 | 75   | 0,227        | 0,296 |
| 8  | 0,707        | 0,834 | 32 | 0,349        | 0,449 | 80   | 0,220        | 0,286 |
| 9  | 0,666        | 0,798 | 33 | 0,344        | 0,442 | 85   | 0,213        | 0,278 |
| 10 | 0,632        | 0,765 | 34 | 0,339        | 0,436 | 90   | 0,207        | 0,270 |
| 11 | 0,602        | 0,735 | 35 | 0,334        | 0,430 | 95   | 0,202        | 0,263 |
| 12 | 0,576        | 0,708 | 36 | 0,329        | 0,424 | 100  | 0,195        | 0,256 |
| 13 | 0,553        | 0,684 | 37 | 0,325        | 0,418 | 125  | 0,176        | 0,230 |
| 14 | 0,532        | 0,661 | 38 | 0,320        | 0,413 | 150  | 0,159        | 0,210 |
| 15 | 0,514        | 0,641 | 39 | 0,316        | 0,408 | 175  | 0,148        | 0,194 |
| 16 | 0,497        | 0,623 | 40 | 0,312        | 0,403 | 200  | 0,138        | 0,181 |
| 17 | 0,482        | 0,606 | 41 | 0,308        | 0,398 | 300  | 0,113        | 0,148 |
| 18 | 0,468        | 0,59  | 42 | 0,304        | 0,393 | 400  | 0,098        | 0,128 |
| 19 | 0,458        | 0,575 | 43 | 0,301        | 0,389 | 500  | 0,088        | 0,115 |
| 20 | 0,444        | 0,561 | 44 | 0,297        | 0,384 | 600  | 0,080        | 0,105 |
| 21 | 0,433        | 0,549 | 45 | 0,294        | 0,380 | 700  | 0,074        | 0,097 |
| 22 | 0,423        | 0,537 | 46 | 0,291        | 0,376 | 800  | 0,070        | 0,091 |
| 23 | 0,413        | 0,526 | 47 | 0,288        | 0,372 | 900  | 0,065        | 0,086 |
| 24 | 0,404        | 0,515 | 48 | 0,284        | 0,368 | 1000 | 0,062        | 0,081 |
| 25 | 0,396        | 0,505 | 49 | 0,281        | 0,364 |      |              |       |
| 26 | 0,388        | 0,496 | 50 | 0,279        | 0,361 |      |              |       |

Sumber : Arikunto Suharismi, 2007. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta.

## LAMPIRAN 5

### ANALISIS KORELASI

| NO           | X           | Y             | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup>  | XY              |
|--------------|-------------|---------------|----------------|-----------------|-----------------|
| 1.           | 60          | 7,26          | 3.600          | 52,7076         | 435,6           |
| 2.           | 66          | 8,23          | 4.356          | 67,7329         | 543,18          |
| 3.           | 67          | 7,42          | 4.489          | 55,0564         | 497,14          |
| 4.           | 68          | 7,7           | 4.624          | 59,29           | 52,6            |
| 5.           | 65          | 7,67          | 4.225          | 58,8289         | 498,55          |
| 6.           | 69          | 7,42          | 4.761          | 55,0564         | 511,98          |
| 7.           | 67          | 7,6           | 4.489          | 57,76           | 509,2           |
| 8.           | 66          | 7,23          | 4.356          | 52,2729         | 477,18          |
| 9.           | 69          | 7,37          | 4.761          | 54,3169         | 508,53          |
| 10.          | 67          | 7,64          | 4.489          | 58,3696         | 511,88          |
| 11.          | 66          | 7,63          | 4.356          | 58,2169         | 503,58          |
| 12.          | 66          | 7,69          | 4.356          | 59,1361         | 507,54          |
| 13.          | 69          | 8,79          | 4.761          | 77,2641         | 606,51          |
| 14.          | 66          | 8,64          | 4.356          | 74,6496         | 570,24          |
| 15.          | 65          | 7,74          | 4.225          | 59,9076         | 503,1           |
| 16.          | 64          | 7,37          | 4.096          | 54,3169         | 471,68          |
| 17.          | 67          | 7,41          | 4.489          | 54,9081         | 496,47          |
| 18.          | 69          | 8,36          | 4.761          | 69,8896         | 576,84          |
| 19.          | 65          | 8,18          | 4.225          | 66,9124         | 531,7           |
| 20.          | 66          | 8,43          | 4.356          | 71,0649         | 556,38          |
| 21.          | 65          | 8,06          | 4.225          | 64,9636         | 523,9           |
| 22.          | 68          | 7,72          | 4.624          | 59,5984         | 524,96          |
| 23.          | 67          | 8,57          | 4.489          | 73,4449         | 574,19          |
| 24.          | 68          | 7,87          | 4.624          | 61,9369         | 535,16          |
| 25.          | 66          | 7,75          | 4.356          | 60,0625         | 511,5           |
| 26.          | 67          | 8,11          | 4.489          | 65,7721         | 543,37          |
| 27.          | 68          | 8,02          | 4.624          | 64,3204         | 545,36          |
| 28.          | 67          | 8,38          | 4.489          | 70,2244         | 561,46          |
| <b>Total</b> | <b>1863</b> | <b>220,26</b> | <b>124,051</b> | <b>1737,981</b> | <b>14660,80</b> |

Sumber: Data Variabel Keterampilan Mengajar Guru dan Hasil Hasil Belajar Murid ( Diolah)

**LAMPIRAN 6**

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

**Nama : MEGAWATI MAS'UD**

**Nim : 10540 9189 14**

**Judul : *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Murid Di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep.***



KONTRAK PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Megawati Pratiwi NPM : 102030100000000000

Nama Penelitian : Evaluasi Keterampilan Mengajar Guru Terampil dan Calon Guru Muda di SD Negeri Nohri 44 Tambora  
 Kabupaten Bone

Tanggal Ujian Proposal : 9 Mei 2018

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

| No. | Tanggal    | Kegiatan                       | Paraf Guru K. |
|-----|------------|--------------------------------|---------------|
| 1.  | 08/05/2018 | Pengambilan data awal kelas V  | <i>U. J.</i>  |
| 2.  | 10/05/2018 | observasi                      | <i>U. J.</i>  |
| 3.  | 31/05/2018 | pengambilan data hasil belajar | <i>U. J.</i>  |
| 4.  | 02/06/2018 | formulasi angket               | <i>U. J.</i>  |
| 5.  |            |                                |               |
| 6.  |            |                                |               |
| 7.  |            |                                |               |
| 8.  |            |                                |               |
| 9.  |            |                                |               |
| 10. |            |                                |               |

Pangkasene, ..... Juni ..... 2018

Ketua Prodi

Mengajar  
 Kelas V SD Negeri Nohri 44 Tambora



Sulfach, M.A., Ph.D.  
 NIP. 19710131 199403 2 001

S. Pdi.  
 NIP. 19590606 198411 1 009

Catatan:  
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dapat dilaksanakan kembali dan harus disertai penelitian ulang.





PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Sultan Hassanudin No.110 21200 Sid. 1-05 Pangkajene

Nomor  
 Lampiran  
 Perihal

050/173/VI/KABPANGKEP

Echelon-atas, Penelitian

Pangkajene, 18 Mei 2018

K a s a d a  
 Yth : Kepala SD Negeri Model 24  
 Tarawangan

10-  
 lampir

Berdasarkan Surat Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar  
 Nomor: 893/Un-S.T.4-VIII/V/17/2018 Tanggal: 18 Mei 2018 Perihal: izin  
 Penelitian, maka disampaikan sebagai berikut yang terdapat di bawah ini:

|            |   |
|------------|---|
| Nama       | : MEGAWATI MAS'UD                       |
| No. Nombak | : 10540 918914                          |
| Fakultas   | : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| Jurusan    | : PGSD                                  |
| Pekerjaan  | : Mahasiswa                             |

Bermaksud akan melakukan Penelitian di daerah/institusi Saudara dalam  
 rangka penyusunan Skrripsi dengan judul :

**"HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL  
 BELAJAR MURID DI SD NEGERI MODEL 24 TARAWANGAN KAB. PANGKEP"**

Penelitian dilaksanakan selama 2 (Dua) Bulan tanggal: 12 Mei s/d 12 Juli 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya Pemerintah  
 Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menyetujui kegiatan dimaksud dengan  
 ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan  
 harus melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan  
 mengindahkan adat-istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (Dua) exemplar copy hasil "PENELITIAN" kepada Bupati  
 Pangkep Cq. Kepala Kantor Kesbangpol dan Balitbangda.
5. Surat ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata  
 pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui dan menjadi bahan selanjutnya,-



KEPALA KANTOR

Drs. H. LAUKI HASRI, M.Si

19601110 198101 1 005

TEMBUSAN : Kepada Yth

1. Bupati Pangkep di Pangkajene;
2. Kepala Balitbangda Kab. Pangkep di Pangkajene;
3. Kadis Pendidikan Kab. Pangkep di Bungoro;
4. Ketua LP3M Unismuh Makassar di Makas

Sdr/() MEGAWATI MAS'UD;

Peringatan



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 24 TARAWEANG  
WILAYAH KECAMATAN LABAKKANG

Jalan : Perumahan Bumi Taraweang Km. Labakkang Kab. Pangkep  
Provinsi Sulawesi Selatan 90611  
Email : sdn24taraweang1903@gmail.com Website : <http://sdn24taraweang.sipodit.ac.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 18 / SD.24/VI/2018

Berdasarkan surat Rekomendasi penelitian dari Kantor Kesehatan Bangsa dan Politik Kab. Pangkep, Nomor : 070/1913/KBPP/2017 tanggal 18 Mei 2018 perihal Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian, maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUDIRMAN, S.Pd  
NIP : 19590606 198411 1 004  
Jabatan : Kepala LIPTS  
Unit Kerja : SD Negeri Model 24 Taraweang

Menerangkan bahwa

Nama : MEGAWATI MAS'UD  
NIM : 10540 918914  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Jenjang Program : Strata Satu (S.1)

Telah melaksanakan penelitian selama 2 (Dua) Bulan pada tanggal 12 Mei s/d 12 Juli 2018 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

**" HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MURID DI SD NEGERI MODEL 24 TARAWEANG KAB. PANGKEP".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



05 Juni 2018

Kepala UPT SD 24 Taraweang

SUDIRMAN, S.Pd

NIP. 19590606 198411 1 004



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Megawati Mas'ud  
NIM : 10540 9189 14  
Judul Skripsi : Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Murid di SD Negeri Model 24 Tarawaeang Kabupaten Pangkep  
Pembimbing :  
1. Dra. Hj. Muhiati Aris, M.Si.  
2. Dra. Hj. Mahjajah Hasanuddin, M.Si.

| No | Hari/Tanggal  | Uraian Perbaikan   | Paraf Pembimbing |
|----|---------------|--|------------------|
| 1  | Jumat 30/6/18 | Abstrak<br>- Bab II<br>- Bab III<br>- Bab IV<br>- Bab V<br>- Lampiran<br>Izin Penelitian |                  |
| 2  |               | - Lembar Bab II Red Kajian<br>Rencana Kerja Lulusan<br>Hj. K. G. (lalu lengkap)          |                  |
| 3  | Selam 3/7/18  | oke  |                  |

**Catatan :**  
Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 4 (empat) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.



Siti Nurhasanah, S.Pd., M.A., Ph.D.  
NBM : 970 635



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KARTU KONTROL Bimbingan SKRIPSI

Nama: Megawati Mas'ud  
NIM: 10540 9130 14  
Judul Skripsi: Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Murid di SD Negeri Model 24 Taraweng Kabupaten Pangkep  
Pembimbing: 1. Dra. Hj. Muliati Aziz, M.Si.  
2. Dra. Hj. Muhajirah Hasanuddin, M.Si.

| No | Hari/Tanggal   | Uraian Perbaikan   | Paraf Pembimbing |
|----|----------------|--|------------------|
| 1. | Senin 27/5-18  | 1. Bab 1.1.1.1. (lihat catat)<br>2. Partisi jeter Berbagi perbagian<br>dengan penjelasan (lihat juga peramban)<br>3. Teknik Analisis & Pengujian Statistik<br>dengan tabel<br>4. Pengantar teknik penelitian formal<br>5. Perbandingan Teori & Belajar & Hasil Belajar<br>& Bm & B | #/P              |
| 2. | Abdullah 7-18  | 1. Bab 7, 8, 41, 42, 43, 44 Lihat Catat<br>psikologi dalam 12 tahun dan<br>dalam & brain & TBM   | #/P              |
| 3. | Selasa 17/5-18 | Acc  | #/P              |

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, Juni 2018

Sulistyawati, S.Pd., M.A., Ph.D.  
NIM: 970635

## RIWAYAT HIDUP



**Megawati Mas'ud.** Dilahirkan di Taraweang Kabupaten Pangkep pada tanggal 10 Juni 1996, anak kedua dari pasangan Ayahanda **Mas'ud** dan Ibunda **Suriani**, dan memiliki satu saudara Masri Mas'ud. Penulis masuk sekolah pada tahun 2002 di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep dan tamat tahun 2008, tamat SMP Negeri 2 Labakkang tahun 2011, dan tamat SMK Negeri 1 Bungoro tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Fkip) Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan selesai pada tahun 2018 dengan Judul Skripsi “ *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Murid di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep.*”